



**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
HARGA DIRI PADA REMAJA PANTI SOSIAL
PENGASUHAN ANAK DINAS SOSIAL
PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**NIKEN HAYUNINGTIAS
NIM. 11361204804**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA
DI PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK REMAJA DINAS SOSIAL
PROVINSI RIAU DI KOTA PEKANBARU**

Disusun Oleh:

NIKEN HAYUNINGTIAS

11361204804

SKRIPSI

**Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diujikan Pada Sidang Munaqasyah
Dalam Sidang Panitia Ujian Strata 1 (S1)
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 03 Desember 2019

Pembimbing

H. Jhon Herwanto, S.Psi., M.Si.

NIP: 19701030 199903 1 004

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2019

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN PENGUJI


Skripsi yang ditulis oleh :
 Nama Mahasiswa : Niken Hayuningtias
 NIM : 11361204804
 Judul Skripsi : Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Harga Diri
 Pada Remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak
 Dinas Sosial Pekanbaru

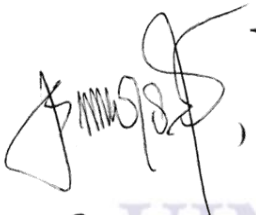
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada:


Hari/Tanggal : Rabu / 18 Desember 2019
 Bertepatan Pada : 21 Rabiul Akhir 1441 H

TIM PENGUJI

Ketua,
 () Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., MA
 NIP. 19690713 200312 1 004

Sekretaris,
 () H. Jhon Herwanto, S.Psi, M.Si
 NIP. 19701030 199903 1 004

Penguji I,
 () Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, MA.
 NIP. 19660605 200312 1 002

Penguji II,
 () Ivan M. Agung, Msi
 NIP. 19810905 200912 1 004

MOTTO

Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

(Al-Baqarah: 153)

Jadilah seperti karang di lautan yang tetap kokoh diterjang ombak, walaupun demikian air laut tetap masuk kedalam pori-porinya.

Setiap orang pasti mempunyai mimpi, namun yang paling penting adalah bukan seberapa besar mimpi yang dipunya, tapi seberapa besar usaha untuk mewujudkan mimpi itu.

(Niken Hayuningtias)

UIN SUSKA RIAU

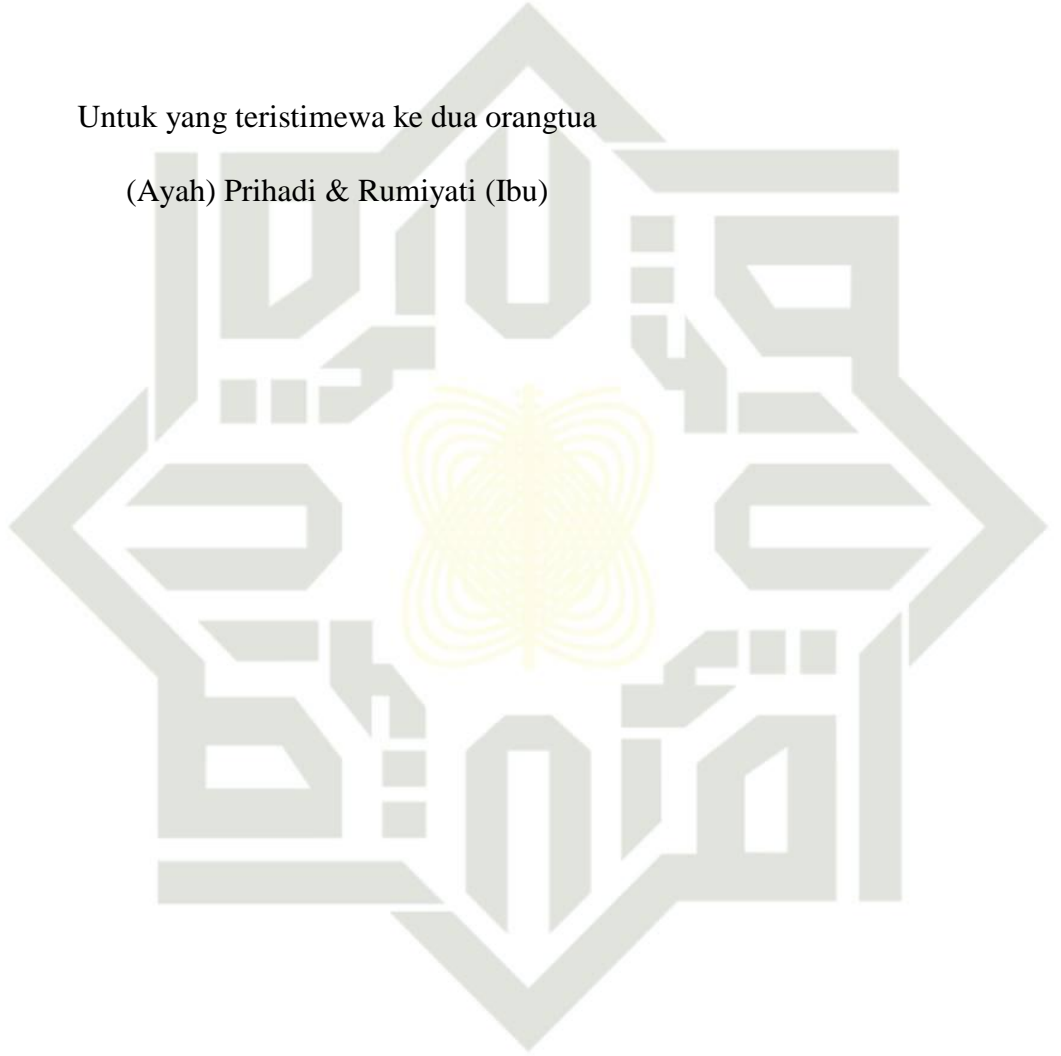
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan tugas akhir ini untuk orang-orang yang terkasih dan berarti dalam kehidupan saya

Untuk yang teristimewa ke dua orangtua
(Ayah) Prihadi & Rumiwati (Ibu)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalam'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, maka Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Sosial Pekanbaru”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhamad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kebenaran di muka bumi ini. Peneliti menyadari tanpa dorongan, bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak tidak banyak yang dapat Peneliti lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat dengan penuh kerendahan hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

Bapak Prof. Dr, Ahmad Mujahidin, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Hairunas M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Yasmarruddin Bardansyah, Lc, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi, Ibu Dr. Hj. Zuhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi, dan Ibu Dr. Hj. Nuhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dody Leyno Amperawan, S.psi., M.Si., Psikolog dan Ivan M. Agung, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah sudi meluangkan waktu dan arahan serta dukungannya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan studi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak H. Jhon Herwanto, S.Psi, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, menyumbangkan ide pikiran, dukungan serta arahan sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Bapak Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, MA, selaku narasumber satu yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dengan penuh ketelitian demi kesempurnaan skripsi ini.

Bapak Ivan M. Agung, M.Si, selaku narasumber dua yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dengan penuh ketelitian demi kesempurnaan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi Peneliti,

8. Seluruh staf pegawai Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah banyak membantu.

9. Adik-adik panti asuhan pengasuhan anak yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, terimakasih atas bantuan adik-adik.

10. Teristimewa kedua orangtua Peneliti, bapak Prihadidan IbuRumiyati, yang senantiasa membimbing dan mendidik anak-anaknya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selanjutnyaadik peneliti Dimas Arya Priyandanayang selalu mendukungPeneliti.

11. Sahabat-sahabat Peneliti Lusy Nurfitri, S.Psi, Apriza Arnis Novia, S.Psi dan Yova Oktaviani, S.Psi Terimakasih untuk semua pengalaman-pengalaman berharga dan dukungan yang selalu diberikan.

Terimakasih kepada Mhd. Al Mujimi, S.Ag untuk motivasinya, nasihat-nasihatnya dan terimakasih telah menjadi teman setia dalam mendengarkan keluh kesahku di masa perkuliahan.

Teman-teman seperjuangan Psikologi lokal I, serta seluruh teman-teman Fakultas Psikologi angkatan 2013.

Sesungguhnya hanya Allah yang maha sempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada



kekurangan yang menyertainya. Maka Peneliti dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kritikan dan saran dari pembaca. Harapan Peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi Peneliti sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

NIKEN HAYUNINGTIAS

NIM. 11361204804

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Keaslian Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Harga Diri.....	14
1. Pengertian Harga Diri	14
2. Aspek dan Sumber Harga Diri	19
3. Komponen Harga Diri.....	21
4. Mengukur Harga Diri	22
B. Kepercayaan Diri.....	24
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	24
2. Aspek – aspek Kepercayaan Diri	28
3. Karakteristik Individu yang Memiliki Percaya Diri.....	29
4. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	31
5. Proses Terbentuknya Percaya Diri	34
C. Remaja.....	37
1. Pengertian Remaja	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahun-Tahun Masa Remaja	39
3. Ciri-Ciri Masa Remaja	39
D. Panti Sosial Pengasuhan Anak remaja (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau	43
1. Sejarah Berdirinya PSPA Kota Pekanbaru.....	43
E. Kerangka Berfikir.....	45
F. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	47
B. Variabel Penelitian	48
C. Defenisi Operasional	48
1. Kepercayaan Diri.....	48
2. Harga Diri.....	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian	49
1. Populasi	49
2. Sampel.....	49
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	50
F. Metode Pengumpulan Data	50
1. Skala Harga Diri.....	50
2. Skala Kepercayaan Diri.....	52
G. Reliabilitas dan Validitas	53
1. Uji Coba Alat Ukur	53
2. Validitas	53
3. Reliabilitas.....	54
4. Uji Daya Beda Aitem	55
H. Analisis Data	58
I. Lokasi dan Jadwal Penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	60
C. Analisis Tambahan.....	63

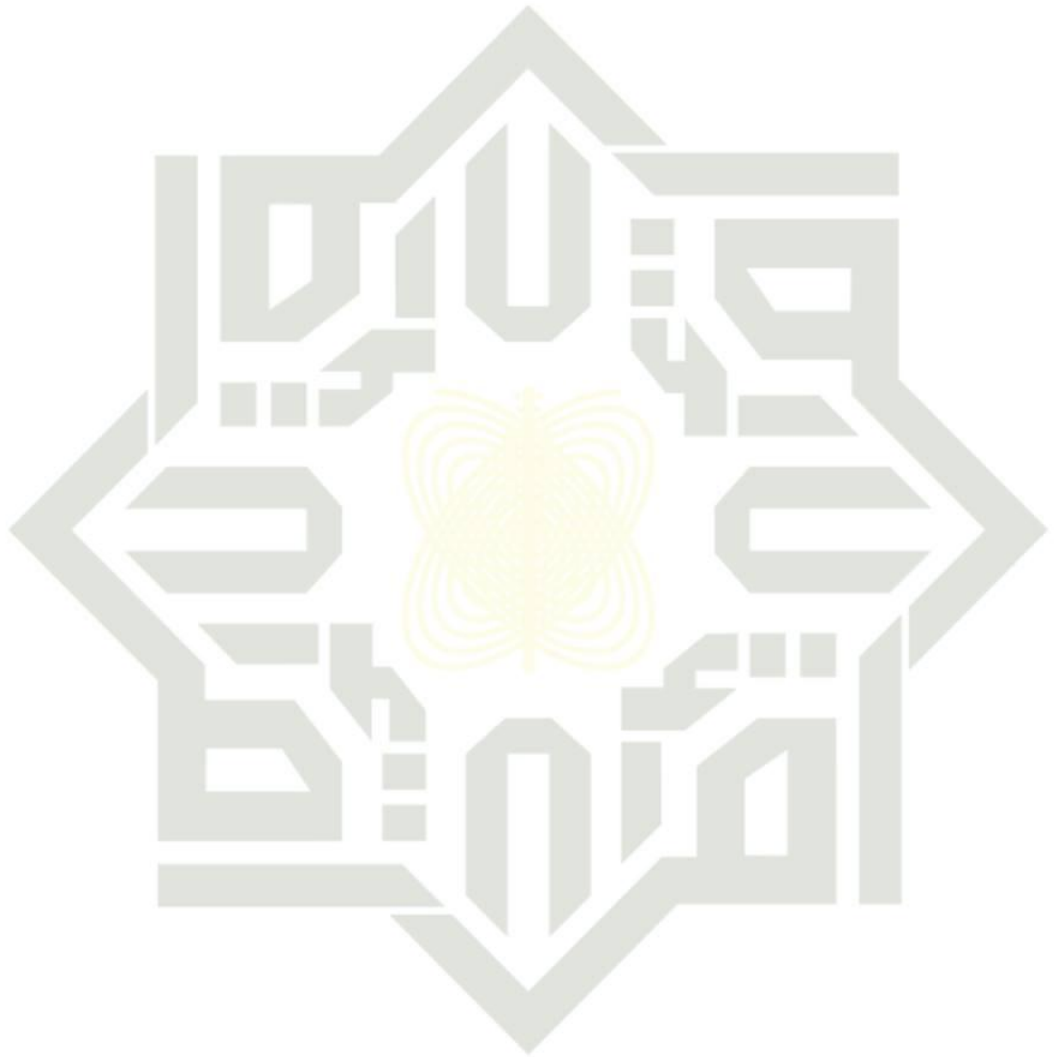


D. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penentuan Nilai Skala	51
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala Harga diri	52
Tabel 3.3	Penentuan Nilai Skala	52
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Kepercayaan Diri	53
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 3.6	<i>Blue Print Harga Diri Setelah Try Out</i>	57
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> Kepercayaan Diri Setelah <i>Try Out</i>	57
Tabel 3.8	<i>Blue Print</i> Harga Diri untuk Penelitian.....	58
Tabel 3.9	<i>Blue Print</i> Kepercayaan Diri untuk Penelitian.....	58
Tabel 3.10	Jadwal Penelitian.....	59
Tabel 4.1	Nilai <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i>	61
Tabel 4.2	Linearitas.....	62
Tabel 4.3	Pedoman Interpretasi terhadap Norma Kategorisasi	64
Tabel 4.4	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Harga Diri (X).....	65
Tabel 4.5	Kategorisasi Variabel Harga Diri (X)	65
Tabel 4.6	Gambaran Hipotetik dan Empirik Aspek Harga Diri.....	66
Tabel 4.7	Gambaran Hipotetik Variabel Kepercayaan Diri (Y)	67
Tabel 4.8	Kategorisasi Variabel Kepercayaan Diri (Y)	67
Tabel 4.9	Gambaran Hipotetik dan Empirik Aspek Kepercayaan Diri.....	68
Tabel 4.10	Hasil Sumbangan Efektif Tiap Komponen Harga Diri	70
Tabel 4.11	Kepercayaan Diri ditinjau dari Jenis Kelamin	70
Tabel 4.12	Hasil Sumbangan Efektif Tiap Komponen Harga Diri	73
Tabel 4.13	Kepercayaan Diri ditinjau dari Jenis Kelamin	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Lembar Validasi Pembimbing dan Narasumber
LAMPIRAN B	Skala <i>Try Out</i>
LAMPIRAN C	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
LAMPIRAN D	Uji Reliabilitas
LAMPIRAN E	Skala Penelitian
LAMPIRAN F	Tabulasi Data Penelitian
LAMPIRAN G	Uji Asumsi
LAMPIRAN H	Uji Hipotesis
LAMPIRAN I	Guide Wawancara
LAMPIRAN J	Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA DI PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU DI KOTA PEKANBARU

Oleh :

NikenHayuningtyas

Niken.hayuningtyas@yahoo.com

Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU

Anak yang tinggal di pantiasuhan mengalami banyak problem psikologis dengan karakter sebagai berikut kepribadian yang inferior, pasif, apatis, menarik diri, mudah putus asa, penuh dengan ketakutan dan kecemasan. Individu dengan konsep diri yang rendah adalah individu yang hilang kepercayaan diri dan tidak mampu menilai kemampuan diri. Rendahnya penghargaan diri ini mengakibatkan individu tidak mampu mengekspresikan dirinya di lingkungan sosial. Mereka tidak puas dengan karakteristik dan kemampuan diri. Mereka juga tidak memiliki keyakinan diri dan merasa tidak aman terhadap keberadaan mereka di lingkungan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah ada hubungan kepercayaan diri dengan harga diri remaja di Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Sosial Provinsi Riau, serta Berapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap harga diri remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Sosial Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Anak Asuh yang berjumlah 50 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini, peneliti menetapkan jumlah sampel pada PSPA Dinas Sosial provinsi Riau yang berjumlah 40 orang.

Hasil analisa dalam penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Harga Diri dengan kepercayaan diri Anak remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak. Artinya terdapat hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan diri pada Anak remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak. Kategorisasi jawaban dari responden untuk masing-masing variabel Harga diri dan Kepercayaan diri adalah tinggi. Bentuk hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri adalah positif. Ini berarti, semakin tinggi harga diri yang diberikan kepada Anak remaja, maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki Anak remaja. Sebaliknya, semakin rendah harga diri yang diberikan kepada Anak remaja, maka akan semakin rendah pula kepercayaan diri yang dimiliki Anak remaja.

Kata Kunci : *Kepercayaan Diri, Harga Diri, Panti*



THE CORRELATION BETWEEN SELF CONFIDENCE AND SELF ESTEEM ON TEENAGERS AT CHILD ORPHANAGE OF SOCIAL SERVICE DEPARTMENT PEKANBARU

By

Niken Hayuningtias

nikenhayu.ningtias@yahoo.com

Faculty of Psychology

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

This research was underlied by the factors which influence self esteem. One of which is self confidence. This research aims to know the correlation between self confidence and self esteem at child orphanage, to know the level of confidence, and to know the level of self esteem of teenagers at the orphanage. The research subjects were 40 teenagers at child orphanage. The method of this research was quantitative approach with the scale as the measurement tool. The technique of data analysis used in this research was product moment correlation from Pearson. Based on the results of data analysis, the coefficient obtained was $r_{xy} = 0,937$ with sig. = 0,01 $p = 0,003 \leq 0,005$. In other words, the proposed hypothesis is accepted. It means that there is positive and significant correlation between self confidence and self esteem.

Keywords: *Self Confidence, Self Esteem*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak remaja merupakan karunia dari Tuhan. Sebagai manusia maka anak remaja berhak atas hak asasi dalam kehidupan dan tumbuh kembangnya. Negara sendiri menyadari hal ini sehingga melindungi hak setiap anak remaja. Oleh sebab itu anak remaja terlantar pun menjadi tanggung jawab negara. Hal ini pulalah yang melatar belakangi pendirian panti anak remaja milik pemerintah.

Remaja yang tinggal di panti asuhan pada dasarnya pernah mengalami masalah dengan penyesuaian diri, dimana remaja yang tinggal di panti asuhan idealnya mampu melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan dalam panti meliputi teman sebaya dan pengasuh, maupun lingkungan luar panti meliputi masyarakat sekitar panti dan sekolah. Dimana dalam menyesuaikan diri di lingkungan baik di panti ataupun di luar panti tentunya banyak masalah-masalah yang dihadapi anak remaja asuh tersebut, baik internal maupun eksternal dari anak remaja asuh tersebut dan sering dihadapkan kepada banyak persoalan yang menuntut perubahan dalam segala hal dibandingkan ketika tinggal bersama keluarga. Oleh karena itu, anak remaja asuh diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Undang-undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak Remaja, anak remaja adalah orang yang dalam perkara anak remaja nakal telah mencapai umur 8 (delapan) tahun tetapi belum mencapai 18 (delapan belas) tahun dan belum pernah kawin. Sedangkan anak remaja nakal adalah anak remaja yang

melakukan tindak pidana atau anak remaja yang melakukan perbuatan yang dinyatakan terlarang bagi anak remaja, baik menurut peraturan perundang-undangan maupun menurut peraturan hukum lain yang hidup dan berlaku dalam masyarakat bersangkutan (Abdussalam, 2007).

Selanjutnya Kementerian Sosial RI menjelaskan dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 8 Tahun 2012 bahwa Anak remaja Terlantar adalah anak remaja yang berdasarkan penetapan pengadilan ditetapkan sebagai anak remaja terlantar, atau pertimbangan anak remaja tersebut tidak terpenuhi dengan wajar kebutuhannya, baik secara rohaniah, jasmaniah, maupun social disebabkan adanya kesalahan, kelalaian, dan atau ketidakmampuan orang tua, wali atau orang tua asuhnya atau statusnya sebagai anak remaja yatim piatu atau tidak ada orang tuanya (Permensos RI, 2012).

Menurut Kementerian Sosial RI (2004), Panti Sosial Asuhan Anak remaja adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak remaja terlantar dengan melaksanak remajaan penyantunan dan pengentasan anak remaja terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak remaja dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak remaja asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak remaja terlantar yang tidak memiliki orang tua/wali dengan segala latar belakang sosial yang menyebabkan mereka harus tinggal di Panti Asuhan, anak remaja asuh biasanya memiliki kondisi mental yang kurang stabil, berbeda dengan anak remaja-anak remaja normal lainnya. Hal ini bisa jadi penghambat dan gangguan bagi mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan. Oleh sebab itu diperlukan upaya-upaya tersendiri dari para pengasuh di panti untuk dapat meningkatkan harga diri dan semangat hidup dari anak remaja-anak remaja tersebut (Juklak Kemensos, 2004).

Dari uraian tugasnya di atas dapat dilihat bahwa pelayanan sosial pada Panti Sosial Pengasuhan Anak remajayang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Riau tidak hanya bertujuan untuk mengasuh dan memberikan tempat tinggal serta kebutuhan pokok, namun di samping itu juga bertujuan untuk memberikan bimbingan pengetahuan dasar, keterampilan kerja, kewirausahaan, serta bimbingan mental, sosial dan fisik. Bimbingan mental di sini merupakan upaya dari petugas sosial untuk dapat meningkatkan kualitas mental atau spiritual dari anak remaja asuh pada panti sehingga mereka dapat hidup dengan kualitas mental yang sama dengan anak remaja-anak remaja pada umumnya atau hidup secara wajar. Bimbingan mental ini erat sekali kaitannya dengan kepercayaan diri dari anak remaja / remaja.

Sebagaimana diketahui bahwa anak remaja yang diasuh di panti Sosial pengasuhan Anak remajamemiliki latar belakang yaitu Anak remaja –anak remaja terlantar mencakup yatim, piatu, yatim piatu terlantar berusia di bawah 18 tahun dan belum menikah di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau (Dinas Sosial

Provinsi Riau, 2018). Dalam kategori ini berarti anak remaja-anak remaja yang berada di bawah 18 tahun masih dikategorikan sebagai anak remaja-anak remaja. Kemudian kategori selanjutnya adalah anak remaja yang keluarganya dalam waktu relatif lama tidak mampu melaksanakan remajaan fungsinya secara wajar. Hal ini berarti keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup anak remaja tersebut baik dari segi kebutuhan pokok bahkan tempat tinggal sehingga dikategorikan anak remaja terlantar. Anak remaja yang keluarganya mengalami perpecahan, mengidap penyakit kronis, terpidana korban bencana dan lain-lain juga dikategorikan sebagai anak remaja terlantar. Hal ini dikarenakan kasus atau permasalahan yang dihadapinya di dalam keluarga berdampak pada kehidupan anak remaja tersebut sehingga menyebabkan diri anak remaja menjadi terlantar. Selanjutnya anak remaja yang dianggap rentan mengalami keterlantaran dan jika tidak ditangani negara anak remaja dimaksud akan mengalami keterlantaran juga termasuk dalam kategori anak remaja terlantar. (Juklak Kemensos, 2004).

Dari beberapa kriteria tersebut terdapat kesamaan latar belakang dan permasalahan yang lazim ditemui oleh petugas sosial yaitu masalah kepercayaan diri yang rendah dari anak remaja-anak remaja tersebut. Perilaku kepercayaan diri yang rendah ini dapat penulis simpulkan dari peninjauan awal ke lokasi penelitian. Bentuk sikap tersebut tergambar dari sifat tertutup anak remaja-anak remaja, suka menyendiri, tidak banyak berbicara, dan cenderung tidak peduli terhadap kondisi sekitarnya. Selain itu peneliti juga menemukan anak remaja-anak remaja / remaja dengan sifat yang over aktif dan susah dikontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Survei yang dilakukan oleh Barualogo (2004) menunjukkan 46% remaja di panti asuhan mengarah pada ciri-ciri harga diri rendah. Remaja di panti menganggap dirinya tidak memiliki pendirian, menjadi sumber masalah bagi lingkungan, terasing dari keluarga, dan mudah menyerah serta mengalami hambatan untuk mengekspresikan emosi negatif. Berkembangnya pemikiran mengenai jati diri dan keunikan diri merupakan masalah dalam hidup seorang remaja, salah satunya terkait dengan harga diri remaja.

Diungkapkan oleh Santrock (2011) masalah yang muncul menjadi lebih meningkat, ketika tingkat harga diri remaja yang rendah berhubungan dengan proses perpindahan sekolah atau keluarga yang sulit dan kejadian yang membuat remaja tertekan. Hal senada juga diungkapkan oleh Barualogo (2004), munculnya penilaian yang rendah terhadap diri sendiri mengarah pada harga diri remaja yang rendah.

Petugas sosial yang ada pada Panti Sosial Pengasuhan Anak remaja Dinas Sosial Provinsi Riau yang berlokasi di Kota Pekanbaru ini menyebutkan bahwa kondisi anak remaja ini sebenarnya sudah jauh lebih membaik dibandingkan saat awal masuk ke Panti. Dijelaskan pula bahwa masalah psikis yang mereka alami dalam kehidupannya sebelumnya menyebabkan perilaku anak remaja-anak remaja yang cenderung tidak percaya diri dan minder.

Seorang Pengasuh di Panti Anak remaja menyebutkan :

“Saat awal masuk biasanya anak remaja tertutup sekali, pendiam, oleh karena anak remaja tersebut belum mengenal lingkungan barunya. Biasanya karena hal ini muncul penolakan dari diri anak remaja itu berupa sikap berontak. Sikap berontak itu diperlihatkannya dengan kelakuan nakal, tidak mau diatur, menangis, mengganggu anak remaja lainnya, sampai ada juga yang berkelahi.” (Hasil Wawancara dengan Am, tanggal 10 Agustus 2018)

Seiring berjalannya waktu dan si anak remaja mulai kenal dengan lingkungannya maka psikologis anak remaja juga semakin membaik. Komunikasi merupakan hal kunci yang perlu dilakukan kepada si anak remaja. Dengan seringnya kita berkomunikasi dengan anak remaja maka ia pun lama lama akan muncul rasa percaya kepada kita. Kemudian dari situ mulai membuka diri dan mulai mau bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik dengan anak remaja-anak remaja lainnya.

Dengan merasa rendahnya kepercayaan diri anak remaja sedari kecil tentunya akan ada pengaruhnya terhadap harga diri. Harga diri rendah atau sering disebut minder akan menyebabkan buruknya pertumbuhan anak remaja di masa akan datang, khususnya pada perkembangan mental anak remaja. Hal inilah yang perlu untuk diperhatikan dengan harapan gangguan psikis anak remaja khususnya dalam harga diri anak remaja dapat dikenali sedari kecil dan untuk dibina agar nantinya anak remaja dapat beraktivitas dan hidup secara normal di tengah-tengah masyarakat.

Anak remaja yang tinggal di panti asuhan mengalami banyak problem psikologis dengan karakter sebagai berikut kepribadian yang inferior, pasif, apatis, menarik diri, mudah putus asa, penuh dengan ketakutan dan kecemasan. Berhasil tidaknya remaja dalam mengatasi masalahnya tersebut sangat tergantung dari bagaimana remaja mempergunakan pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya dan selanjutnya kemampuan menyelesaikan masalah ini serta mekanisme coping yang tepat akan dapat membentuk sikap pribadi yang lebih mantap dan lebih dewasa (Rahma, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu dengan konsep diri yang rendah adalah individu yang hilang kepercayaan diri dan tidak mampu menilai kemampuan diri. Rendahnya penghargaan diri ini mengakibatkan individu tidak mampu mengekspresikan dirinya di lingkungan sosial. Mereka tidak puas dengan karakteristik dan kemampuan diri. Mereka juga tidak memiliki keyakinan diri dan merasa tidak aman terhadap keberadaan mereka di lingkungan. Individu dengan konsep diri yang rendah adalah individu yang pesimis yang perasaannya dikendalikan oleh pendapat yang ia terima dari lingkungan. Hal ini tampak pada sebagian remaja panti asuhan, dimana sebagian remaja menerima pendapat negatif dari lingkungan mengenai anak remaja panti asuhan dan meyakini kebenaran tersebut. Hal ini menimbulkan rasa tidak percaya diri pada remaja sehingga merasa terasing, tidak disayangi, tidak mampu mengekspresikan atau mempertahankan diri serta tidak mampu mengatasi kelemahan mereka (Ihsana, 2004).

Berdasarkan pantauan awal yang peneliti lakukan pada bulan Februari 2017, peneliti melihat bahwa sebagian anak remaja usia remaja di Panti bersifat tertutup terhadap orang luar, susah untuk diajak komunikasi. Ada juga kondisi anak remaja yang berbalik dari itu yaitu bersifat over aktif sehingga terkesan nakal. Namun semua ini peneliti simpulkan adalah suatu bentuk ketahanan diri dari anak remaja tersebut untuk menutupi rasa takut, cemas, ataupun ketidaknyamanan yang ia rasakan akibat harga diri yang rendah.

Masalah harga diri mungkin merupakan hal yang paling dirasa oleh anak remaja-anak remaja panti. Dengan berbagai macam permasalahan yang dihadapi sebelumnya menyebabkan kebanyakan anak remaja yang sudah mulai dewasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami harga diri rendah. Bisa dibayangkan, dengan usia anak remaja-anak remaja saja mereka sudah mengalami berbagai hal yang melukai jiwa mereka, maka tidak heran mental mereka akan down juga akibat luka psikis yang mereka alami (Hasil wawancara dengan Am, 10 Agustus 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah serta beberapa penelitian sejenis sebelumnya yang peneliti paparkan tersebut, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja di Panti Sosial Pengasuhan Anak remaja Dinas Sosial Provinsi Riau di Kota Pekanbaru”.

B. Rumusan Masalah

Maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan kepercayaan diri dengan harga diri remaja di Panti Sosial Pengasuhan Anak remaja Dinas Sosial Provinsi Riau?
2. Berapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap harga diri remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak remaja Dinas Sosial Provinsi Riau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan :

- Untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan harga diri remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak remaja Dinas Sosial Provinsi Riau.
- Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap harga diri remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak remaja Dinas Sosial Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini bertolak dari beberapa tema besar berkaitan dengan permasalahan Kepercayaan Diri serta Harga Diri Remaja, khususnya remaja dalam Panti Sosial Pengasuhan Anak remaja Dinas Sosial Provinsi Riau. Secara umum dapat dipahami bahwa penelitian dengan tema terkait sudah banyak dilakukan sebelumnya baik konsep pada bidang psikologi sosial, psikologi klinis, atau pun bidang non psikologi yang erat kaitannya dengan tema tersebut, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andayani (1996) dengan judul Konsep diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri Remaja. Penelitian yang dilakukan di SMP PIRI Ngabean ini bertujuan untuk membuktikan secara empiric hubungan antara konsep harga diri dan kepercayaan diri. Objek penelilitan adalah siswa SMP PIRI Ngabean sebanyak 208 orang, dan data diolah dengan analisis product moment dari Pearson. Perbedaan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti aalah dari objek penelitian dan lokasi penelitian serta jumlah sampel. Dari hasil penelitian diperoleh dukungan terhadap hipotesis penelitian yaitu bahwa ada hubungan yang positif antara konsep diri dan kepercayaan diri, begitu pula ada hubungan positif antara harga diri dengan kepercayaan diri. Dari hasil analisa data diambil kesimpulan bahwa variable konsep diri merupakan predictor yang lebih besar terhadap kepercayaan diri. Hal ini didukung oleh dua hal, pertama koefisien korelasi antara konsep diri dan kepercayaan diri lebih besar daripada koefisien korelasi harga diri dan kepercayaan diri. Ke dua, penurunan koefisien korelasi antara harga diri dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri cukup besar ketika variable konsep diri dikendalikan pengaruhnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Marwati (2013). Penelitian dengan judul Pelatihan Berpikir Optimis Untuk Meningkatkan harga Diri pada Remaja di Panti Asuhan. Objek penelitian ini sama dengan yang akan peneliti lakukan yaitu remaja di panti asuhan. Perbedaannya adalah pada variabel penelitian dan metode penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pelatihan berpikir optimis untuk meningkatkan harga diri remaja di panti asuhan. Hipotesis yang diajukan adalah pelatihan berpikir optimis dapat meningkatkan harga diri remaja di panti asuhan. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen dengan rancangan pretest-posttes control group design. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon untuk *pretest* dan *post test* kelompok eksperimen diperoleh kesimpulan bahwa pelatihan berpikir optimis sangat signifikan untuk meningkatkan harga diri remaja di panti asuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriana (2016) dengan subjek penelitian adalah mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah pada objek penelitian, serta sampel penelitian. Sedangkan variabel penelitian yang akan diteliti adalah sama. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan menggunakan tehnik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

random sampling pada sebanyak 150 subjek. Metode pengumpulan data menggunakan skala harga diri dengan kepercayaan diri. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis Rank Sperman diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.610 dengan signifikansi 0.000 ($p \leq 0,05$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Sumbangan efektif harga terhadap kepercayaan diri melalui perhitungan product moment diperoleh angka sebesar 24%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa psikologi UMS.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



signifikan antara kemampuan bergaul mahasiswa pria dan kemampuan bergaul mahasiswa wanita. Kemampuan bergaul mahasiswa wanita lebih tinggi daripada mahasiswa pria. Jadi, jenis kelamin menjadi predictor yang baik untuk melihat perbedaan tingkat kemampuan bergaul mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Gharnish (2015) dengan judul pengaruh Penerimaan Diri Terhadap harga Diri Remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Yogyakarta. Dalam penelitian ini variabel penerimaan diri sedikit berbeda dengan kepercayaan diri yang peneliti lakukan, sedangkan variabel harga diri sama. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya remaja panti asuhan yang merasa minder dengan keadaan dirinya sebagai yatim piatu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan diri remaja di panti asuhan, mengetahui tingkat harga diri remaja di panti asuhan, dan mengetahui pengaruh penerimaan diri terhadap harga diri remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Subjek pada penelitian ini berjumlah 38 remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerimaan diri pada remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Yogyakarta berada pada kategori sedang atau cukup, Harga diri pada remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Yogyakarta berada pada kategori sedang atau cukup, dan ada pengaruh positif dan signifikan variabel penerimaan diri terhadap harga diri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian yang akan saya lakukan belum pernah dilakukan dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andayani, Marwati, Febriana, Thalib dan Gharnish.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

Manfaat Akademis

- a. Diharapkan Penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengayaan akademis tentang peningkatan harga diri remaja.
- b. Diharapkan dapat memperkaya kepustakaan tentang kepercayaan diri serta harga diri remaja Panti Sosial Pengasuhan Anak remaja Dinas Sosial Provinsi Riau.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan partisipasi pemikiran penulis dalam penelitian ilmiah terhadap masyarakat terutama dalam kajian psikologi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Dinas Sosial Provinsi Riau khususnya dan Pemerintah Provinsi Riau pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Harga Diri

1. Pengertian Harga Diri

Islam mengajarkan agar setiap manusia khususnya orang yang beriman untuk tidak bersifat rendah diri dan lemah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al quran surat Ali Imran ayat 139 yang berbunyi :


 وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : *“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”*

Hal ini menjadi dasar bagi orang yang beriman khususnya untuk dapat memotivasi diri agar tidak bersifat lemah dan bersedih hati dan cenderung menjadi rendah diri dalam kehidupan sehari-hari. Sikap mental yang kuat dianjurkan kepada setiap orang karena manusia diciptakan sebagai makhluk yang tinggi derajatnya di sisi Allah SWT (Ahyadi,1995).

Harga diri dalam bahasa Arab disebut “Izzah”. Bagi seorang muslim, harga diri itu tidak hanya hidup untuk diri sendiri. Harga diri itu juga berkaitan dengan orang-orang disekitar kita akan kebaikan islam. Manusia memiliki kemampuan untuk menilai dirinya sendiri. Al-Qur’an bahkan menggambarkan bahwa manusia tetap memiliki kesempatan untuk menilai atau menghisap dirinya sendiri pada hari kebangkitan (Departemen Agama RI, 2007; 283).

Self esteem dalam psikologi diterjemahkan sebagai harga diri. *Self esteem* didefinisikan sebagai evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan

individu dalam memandang dirinya yang mengekspresikan sikap menerima atau menolak, juga mengindikasikan besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuannya, keberartiannya, kesuksesan dan keberhargaan.

Baron (2012) berpendapat bahwa harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif sampai negatif. Baron menegaskan bahwa harga diri merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, mulai dari sangat negative sampai sangat positif, individu yang ditampilkan nampak memiliki sikap negatif terhadap dirinya sendiri. Harga diri yang tinggi berarti seorang individu menyukai dirinya sendiri, evaluasi positif ini sebagian berdasarkan opini orang lain dan sebagian berdasarkan dari pengalaman spesifik. Sikap terhadap diri sendiri dimulai dengan interaksi paling awal antara bayi dengan ibunya atau pengasuh lain.

Singkatnya perasaan harga diri merupakan suatu penilaian pribadi terhadap perasaan berharga yang diekspresikan di dalam sikap-sikap yang dipegang oleh individu tersebut. Pernyataan ini diperkuat oleh Baron (dalam Widyastuti, 2014: 23), yang mengatakan bahwa evaluasi terhadap diri sendiri dikenal sebagai self esteem yaitu evaluasi yang dibuat oleh setiap individu, sikap seseorang terhadap dirinya sendiri dalam rentan dimensi positif-negatif. *Self esteem* adalah suatu konsep yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Harga diri yang sering juga disebut dengan martabat diri (self-worth) atau gambaran diri (self image) adalah suatu dimensi global dari diri. Sebagai contoh, seorang remaja mungkin menangkap bahwa ia tidak hanya sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi, namun juga seorang pribadi yang baik. Tentu saja tidak semua remaja memiliki gambaran yang positif tentang dirinya. Konsep diri merujuk pada evaluasi yang menyangkut bidang-bidang tertentu dari diri. Remaja melakukan evaluasi diri dalam berbagai bidang, akademik, atletik, penampilan fisik, dan sebagainya. Singkatnya, harga diri merujuk pada evaluasi diri yang bersifat global, sementara konsep diri merujuk pada evaluasi pada bidang-bidang tertentu (Sandtrock, 2011).

Branden (2010:40) menjelaskan bahwa tanpa dibekali *self esteem* yang sehat, individu akan mengalami kesulitan untuk mengatasi tantangan hidup maupun untuk merasakan berbagai kebahagiaan dalam hidupnya. Branden juga mengatakan bahwa *Self esteem* mengandung nilai keberlangsungan hidup (*survival value*) yang merupakan kebutuhan dasar manusia. Hal ini memungkinkan *self esteem* mampu memberikan sumbangan bermakna bagi proses kehidupan individu selanjutnya, maupun bagi perkembangan pribadi yang normal dan sehat.

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat dari Maslow (Alwisol,2006:44), yang menyatakan bahwa *Self esteem* merupakan suatu kebutuhan dasar manusia yang memerlukan pemenuhan atau pemuasan untuk dilanjutkan ke tingkat kebutuhan yang lebih tinggi.

Pendapat lainnya disampaikan oleh Blascovich (dalam Coetzee, 2005) yang menyatakan bahwa harga diri sebagai suatu kepercayaan diri seseorang, merupakan patokan untuk sesuatu yang terbaik bagi diri sendiri dan bagaimana melakukannya. Coopersmith (dalam Pohan, 2006) menyebutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa harga diri adalah penilaian yang dibuat individu untuk menggambarkan penerimaan atau penolakan terhadap keadaan dirinya dan keyakinan individu bahwa dirinya mampu, sukses, dan berharga.

Adanya school well-being pada siswa dapat memberikan dampak positif tentang penilaian siswa terhadap lingkungan sekolahnya, dalam hal ini adalah lingkungan panti. Hasil penelitian dari Konu dan Rimpelä (2002) mengungkapkan bahwa school well-being dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan siswa di sekolah. Selain itu, school well-being juga penting untuk diketahui karena dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap kehidupan di sekolah serta meningkatkan performa siswa di sekolah serta menjadi faktor yang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

Konu dan Rimpelä (2002) mendefinisikan school well-being sebagai sebuah keadaan sekolah yang memungkinkan individu memuaskan kebutuhan dasarnya, yang meliputi having, loving, being, dan health. Konu dan Rimpelä (2002) mengungkapkan bahwa school well-being memiliki empat dimensi dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar siswa selama di sekolah yaitu, (1). having (kondisi sekolah). (2) loving (hubungan sosial). (3) being (kebutuhan pemenuhan diri). (4) health (status kesehatan). School well-being pada siswa merupakan kehidupan emosional yang positif yang dihasilkan dari keselarasan antara faktor lingkungan, kebutuhan pribadi, dan harapan siswa di sekolah (Engels, Aelterman, Petergem, & Schepens dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O'Brien, 2008). Tujuan utamanya adalah tidak hanya sekedar pemenuhan kesejahteraan siswa saja, melainkan juga pemenuhan akan prestasi, potensi, serta kemampuan fisik maupun mental siswa (Konu & Rimpelä, 2002).

Untuk menilai harga diri khususnya terhadap anak remaja di dalam sekolah dan juga termasuk panti, maka hubungan melalui teori School Well Being bisa diterapkan. School wellbeing dikembangkan pertama kali berdasarkan teori wellbeing yang dikemukakan oleh Allardt. Wellbeing menurut Allardt (dalam Konu & Rimpela, 2002) merupakan kondisi yang memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Dalam konsep wellbeing yang dikemukakan oleh Allardt, membagi kebutuhan menjadi tiga kategori meliputi, having merujuk pada kondisi material dan kebutuhan impersonal dalam sudut pandang yang luas. Kategori loving berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk berelasi dengan orang lain dan untuk membentuk identitas sosial. Kategori terakhir yaitu being, merupakan kebutuhan untuk mengembangkan diri. Dalam konsep school wellbeing yang dikembangkan oleh Konu dan Rimpela (2002), menambahkan satu kategori yaitu status (health status) serta mengembangkan konsep wellbeing Allardt agar sesuai dengan kondisi sekolah. Sehingga dalam school wellbeing terdapat empat aspek yaitu having, loving, being dan health status.

Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian seseorang secara subjektif terhadap dirinya sendiri, sebagai evaluasi diri baik berupa penilaian negatif maupun penilaian positif yang akhirnya menghasilkan perasaan keberhargaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, percaya diri, kebergunaan diri dalam menjalani kehidupan dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan dirinya dalam suatu lingkungan dilihat dari kondisi sekolah, hubungan sosial, kebutuhan pemenuhan diri, serta kesehatan.

Aspek dan Sumber Harga Diri

Konu dan Rimpela (2002) menjelaskan konsep school wellbeing dalam empat aspek, meliputi :

a. Kondisi sekolah (having)

Dalam aspek kondisi sekolah meliputi kondisi fisik lingkungan sekitar sekolah dan kondisi di dalam sekolah. Pada kondisi fisik sekolah seperti diantaranya lingkungan yang aman, kenyamanan, ventilasi udara, kekaduhan, temperatur, dan lain sebagainya. Sedangkan pada kondisi di dalam sekolah berkaitan dengan lingkungan pembelajaran. Kondisi ini terkait dengan kurikulum, jadwal pelajaran, dan hukuman. Kondisi sekolah tidak hanya mencakup lingkungan fisik dan lingkungan sekitar melainkan juga terkait dengan pelayanan kepada para siswa seperti makan siang, pelayanan kesehatan dan konseling.

b. Relasi sosial (loving)

Relasi sosial dalam konsep school wellbeing merujuk pada lingkungan pembelajaran sosial, relasi antara murid dengan guru, relasi dengan teman sekolah, dinamika kelompok, bullying, hubungan antara rumah dengan sekolah, pengambilan keputusan dalam sekolah dan atmosfer dalam seluruh organisasi sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pemenuhan diri (being)

Pada aspek being apabila diterapkan dalam lingkungan sekolah merupakan cara sekolah dalam memberikan sarana bagi pemenuhan diri para siswa (Setyawan & Dewi, 2015). Para siswa dipertimbangkan sebagai anggota yang sama dalam sekolah. Melalui pertimbangan bahwa siswa dianggap sama dengan anggota yang lain memungkinkan setiap siswa ikut serta dalam membuat keputusan yang dapat berpengaruh pada pembelajaran.

d. Status kesehatan (health status) Status kesehatan dalam konsep wellbeing berarti ketiadaan penyakit yang dialami oleh siswa. Dalam aspek ini terdiri dari gejala fisik dan mental yang dialami oleh para siswa contohnya seperti demam. Adanya gejala penyakit dalam kurun waktu tertentu menjadi tolak ukur dalam pengukuran status kesehatan (Setyawan & Dewi, 2015).

Menurut Boeree (2006:277), Sumber utama yang mempengaruhi harga diri seseorang ada dua yaitu:

a. Penghargaan Dari Diri Sendiri

Penghargaan dari diri sendiri yaitu keyakinan bahwa individu merasa aman dengan keadaan dirinya, merasa berharga dan kuat. Ketidakmampuan seseorang untuk merasakan harga dirinya membuat dirinya akan merasa rendah diri, kecil hati, dan tidak berdaya menghadapi kehidupan. Perasaan penghargaan terhadap diri sendiri dapat ditumbuhkan melalui pengetahuan yang baik tentang diri dan mampu menilai secara objektif kelebihan maupun kelemahan yang dimiliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penghargaan Dari Orang Lain

Penghargaan ini dikaitkan dengan penerimaan, perhatian, dan juga afeksi yang ditunjukkan lingkungan. Jika lingkungan memandang individu beranyi, bernilai dan bisa meneima individu tersebut apa adanya maka hal tersebut memungkinkan individu untuk bisa menerima dirinya sendiri dan akhirnya mendorong individu tersebut memiliki harga diri yang tinggi atau positif. Sebaliknya, jika lingkungan menolak dan memandang individu tersebut tidak berarti maka individu tersebut akan megembangkan penolakan dan mengisolasi diri.

3. Komponen Harga Diri

Menurut Felker, ada 3 (tiga) komponen harga diri, yaitu:

a. Perasaan Diterima (Felling Of Belonging)

Perasaan individu bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok dan dirinya diterima seperti dihargai anggota kelompoknya. Kelompok tersebut bisa berupa keluarga, teman sebaya atau kelompok lainnya.

b. Perasaan Mampu (Felling Of Competence)

Perasaan dan keyakinan individu akan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri dalam mencapai suatu hasil yang diharapkan misalnya perasaan seseorang saat mengalami keberhasilan atau kegagalan.

c. Perasaan Berharga (Felling Of Worth)

Perasaan dimana individu merasa dirinya berharga atau tidak, dimana perasaan ini banyak dipengaruhi pengalaman yang lalu. Perasaan

yang dimiliki individu yang sering kali ditampilkan dan berasal dari pertanyaan yang bersifat pribadi seperti pintar, sopan, baik dan lain sebagainya.

4 Mengukur Harga Diri

Setiap orang menginginkan harga diri yang positif. Menurut Vaughan dkk (2002), ini dikarenakan oleh:

- a. Harga diri yang positif membuat orang merasa nyaman dengan dirinya sendiri di tengah kepastian akan kematian yang suatu waktu akan dihadapinya.
- b. Harga diri yang positif membuat orang dapat mengatasi kecemasan, kesepian, dan penolakan sosial. Dalam hal ini, harga diri sebagai alat ukur sosial (*sociometer*) untuk melihat sejauh mana seseorang merasa diterima dan menyatu dengan lingkungan sosialnya. Dengan demikian, semakin positif harga diri yang dimiliki, semakin menunjukkan bahwa ia semakin merasa diterima dan menyatu dengan orang-orang disekitarnya.

Sebenarnya harga diri (*self esteem*) bisa diukur sama dengan konstruk psikologi lainnya. Cara mengukurnya bisa *secara eksplisit* (dilakukan dengan meminta orang untuk memberikan *rating*; mulai dari sangat sesuai hingga sangat tidak sesuai, terhadap sejumlah pernyataan tentang diri). Pengukuran harga diri (*self esteem*) juga bisa *secara implisit* (dilakukan dengan mengukur kecepatan reaksi orang terhadap sejumlah stimulus yang diasosiasikan dengan diri subjek).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa cara pengukuran harga diri menurut Robinson, Shaver & Wrightsman (1991) antara lain:

- a. *The Self Esteem Scale* oleh Rosenberg pada tahun 1965. Alat ukur ini mengukur keberhargaan diri dan penerimaan diri individu secara global. Alat ukur ini terdiri dari 10 item dengan menggunakan skala likert. Menurut Ariyani (2004) kelebihan dari skala ini adalah sering digunakan untuk remaja, pengadministrasiannya mudah, dapat dikerjakan dalam waktu relatif singkat serta telah memuhi skala validitas dan reliabilitas yang baik.
- b. *The Feeling of Inadequacy Scale* oleh Janis & Field pada tahun 1959. Alat ukur ini mengukur kesadaran diri, ketakutan sosial dan perasaan kekurangan yang ada pada diri individu. Alat ukur ini terdiri dari 32 item dengan menggunakan skala likert.
- c. *Self Esteem Inventory* oleh Coopersmith pada tahun 1967. Alat ukur ini mengukur harga diri secara global dari empat domain yang ada, yaitu:
 - 1) Domain harga diri akademis: Mengukur rasa percaya diri, kemampuan dalam belajar dan kepatuhan individu pada setiap kegiatan di sekolah.
 - 2) Domain harga diri keluarga: Mengukur seberapa besar kedekatan anak remaja dengan orang tua, dukungan orang tua kepada anak remaja dan penerimaan orang tua terhadap anak remaja.
 - 3) Domain harga diri sosial: Mengukur kemampuan individu untuk berhubungan dengan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Domain general self: mengukur penilaian individu terhadap kemampuannya secara umum.

Alat ukur ini terdiri dari 58 butir dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak. Kebanyakan butir dapat disesuaikan dan digunakan untuk segala usia.

- e. *Social Self Esteem* oleh Ziller, Hagey, Smith & Long pada tahun 1969. Alat ukur ini mengukur kondisi harga diri ketika berada dibawah tekanan dan berhubungan dengan hubungan sosial individu.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan merasa puas terhadap dirinya. Kepercayaan diri adalah kemampuan yang dapat dipelajari setiap orang, dan membangun kepercayaan diri akan mempengaruhi aspek-aspek dalam kehidupan kita, seperti penghargaan diri, hubungan dekat, keluarga, pertemanan, kehidupan kerja.

Dalam penelitian ini kepercayaan diri diukur dengan skala kepercayaan diri yang didasarkan pada karakteristik individu yang memiliki kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Guilford 1959 (Rachmawati, 2015). Individu merasa diterima oleh kelompoknya, individu percaya sekali terhadap dirinya serta memiliki ketenangan sikap, tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformitas demi diterima oleh orang lain atau kelompok, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, punya kendali diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil), memiliki *internal locus of control*, mempunyai

cara pandang positif terhadap orang lain, diri sendiri dan situasi diluar dirinya, dan memiliki harapan-harapan yang realistik.

Percaya diri adalah yakin terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri. Apabila diberikan tugas atau amanah, pasti akan dikerjakan. Orang yang percaya diri tak akan pernah mengenal yang namanya mengeluh. Ia akan mengerjakan dengan sebaik mungkin dengan apa yang ia miliki. Biasanya, orang yang memiliki sikap percaya diri ini juga memiliki sikap mandiri. Ia tak terus-terusan bergantung kepada orang lain (Jabal, 2010).

Orang-orang yang seperti ini hanya akan bergantung dan pasrah kepada Allah SWT setelah dirinya berusaha atau bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai kemampuan yang dimiliki olehnya. Orang-orang yang percaya diri, akan tetap terus berpikir positif dan tidak pernah memandang negatif apapun yang akan diterima nantinya (Usman, 2016).

Percaya diri yang dimiliki oleh seseorang biasanya karena adanya pengalaman, memiliki keyakinan dan potensi yang ada di dalam dirinya. Keinginan untuk maju dan pantang menyerah. Allah SWT berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 159, yang berarti :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: "Maka, disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah (pasrahlah) kepada Allah. Sesungguhnya, Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya."

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa suatu keyakinan diperoleh dari tekad yang kuat dan diikuti dengan sikap berserah diri kepada Allah SWT. Hal inilah yang pada akhirnya akan menjadikan seorang itu percaya diri dalam melakukan segala hal.

Dalam setiap tahapan kehidupan, individu akan memiliki berbagai peran. Pada masa kanak remaja-kanak remaja individu bisa berperan sebagai seorang anak remaja, seorang adik, seorang kakak, ataupun seorang siswa. Pada masa remaja, masa peralihan antara masa kanak remaja-kanak remaja dan masa dewasa, seorang individu dapat memiliki peran yang lebih banyak lagi dibandingkan masa kanak remaja-kanak remajanya. Individu remaja tersebut bisa menjadi anggota suatu organisasi, pelajar dan lain sebagainya. Pada masa remaja akhir pada umumnya peran individu sebagai siswa berubah menjadi mahasiswa. Sebagai mahasiswa seorang individu akan dituntut untuk bisa menjadi lebih mandiri, lebih inisiatif, lebih dewasa, dan lebih matang dalam berpikir dan berperilaku.

Kemandirian, inisiatif, kedewasaan serta kematangan dalam berpikir dan berperilaku dapat dicapai jika individu tersebut bisa berinteraksi secara baik dengan lingkungannya. Untuk menciptakan interaksi yang baik dan harmonis diperlukan sikap asertif. Sikap asertif adalah ekspresi yang langsung, jujur dan pada tempatnya, dari pikiran perasaan dan kebutuhan, atau hak-hak tanpa kecemasan yang beralasan. Ekspresi yang langsung merupakan perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang tidak berputar, jelas, terfokus dan wajar, serta tidak menghakimi. Jujur merupakan perilaku individu yang selaras dan cocok, katakata, gerak-gerik dan perasaan individu semuanya mengatakan hal yang sama, sedangkan pada tempatnya merupakan perilaku individu yang memperhitungkan hak-hak dan perasaan-perasaan orang lain sesuai dengan waktu dan tempat yang tepat.

Muhammad (Walgito 2003: 95) berpendapat ada beberapa keuntungan bila berperilaku asertif, yaitu keinginan kebutuhan dan perasaan individu untuk dimengerti oleh orang lain. Dengan demikian tidak ada pihak yang sakit hati karena kedua belah pihak merasa dihargai dan didengar. Ini sekaligus keuntungan bagi individu sebab akan membuat individu diposisi sebagai pihak yang sering meminimalkan konflik atau perselisihan. Selain itu, individu tersebut merasa mengendalikan hidupnya sendiri, dan akan berdampak padarasa percaya diri dan keyakinan yang bisa terus meningkat.

Menurut Angelis (Hakim 2002: 11) rasa percaya diri sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri yang mana percaya diri itu berawal dari tekad pada diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup. Ditambahkan oleh Liendenfield (Hakim 2002: 11) rasa percaya diri lebih menekankan pada kepuasan yang dirasakan individu terhadap dirinya, dengan kata lain individu yang percaya diri adalah individu yang merasa puas pada dirinya sendiri.

Wijaya (Hakim 2002: 11) mendefinisikan kepercayaan diri adalah kekuatan keyakinan mental seseorang atas kemampuan dan kondisi dirinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mempunyai pengaruh terhadap kondisi dan perkembangan kepribadian seseorang secara keseluruhan.

Lauster (2002) juga mengemukakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab. Lauster (2002) menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan dalam melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan merasa puas terhadap dirinya dan apabila mengalami kegagalan sekalipun individu tersebut tidak merasa putus asa dan masih akan tetap mencobanya kembali, karena orang yang percaya diri, percaya bahwa hasil bergantung pada usaha yang dilakukan.

Aspek – Aspek Kepercayaan Diri

Ada beberapa Aspek dari kepercayaan diri seperti yang diungkapkan oleh Lauster(2002), adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan pribadi, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan diri dimana individu yang bersangkutan tidak terlalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerdas dalam tindakan, tidak tergantung dengan orang lain dan mengenal kemampuannya sendiri.

- b. Interak sosial, yaitu bagaimana individu dalam berhubungan dengan lingkungannya dan mengenal sikap individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, bertoleransi dan dapat menerima dan menghargai orang lain. Menurut Muhibbin Syah (2006) Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.
- c. Konsep diri, yaitu bagaimana individu memandang dan menilai dirinya sendiri secara positif atau negatif, mengenal kelebihan dan kekurangannya. Menurut Gael Lindenfield (1997) Orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya. Ini disebabkan karena mereka punya alasan dan pemikiran yang jelas dari tindakan yang mereka lakukan serta hasil apa yang bisa mereka dapatkan.

Karakteristik Individu yang Memiliki Percaya Diri

Menurut Fatimah (Ahmadi 2002: 5) ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri yang proporsional, diantaranya adalah :

- a. Percaya akan kemampuan sendiri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat dari orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain
- d. Punya kendali diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil)
- e. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung pada bantuan orang lain).
- f. Mempunyai cara pandang positif terhadap orang lain, diri sendiri, dan situasi diluar dirinya
- g. Memiliki harapan-harapan yang realistis, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud mampu untuk melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Menjadi seseorang dengan memiliki mental dan juga rasa percaya diri yang kuat tentunya menjadi keinginan bagi banyak orang. Seseorang yang memiliki percaya diri yang baik dapat dilihat secara langsung. Hakim (2002 :

5-6) mengungkapkan ciri-ciri orang yang percaya diri, yaitu:

- a. Selalu bersikap tenang di dalam meneggrjakan sesuatu
- b. Mempunya potensi dan kemampuan yang memadai
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup

- h. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing
- i. Memiliki kemampuan bersosialisasi
- j. Memiliki latar belakang pendidikan yang baik
- k. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup
- l. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup

Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa orang yang memiliki percaya diri yang baik, dapat terlihat dengan mata. Dan kita pun dapat menilai orang yang ada disekitar kita sendiri. Bahkan diri kita pun kita dapat menilainya. Hanya perlu dilihat, apakah perilaku kita atau tingkah laku kita terdapat dalam ciri-ciri tersebut. Dan ciri utama dalam kepercayaan diri yang telah diuraikan di atas yaitu kita harus percaya pada kemampuan sendiri, dengan percaya pada kemampuan sendiri ini lah maka kita akan berani melangkah untuk melakukan sesuatu.

Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri dipengaruhi juga oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Lauster, 2002):

- a. Faktor internal, meliputi:
 - a. Konsep diri

Terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok. Menurut Centi (1995), konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Individu yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya individu yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.

b. Harga diri

Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Individu yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Individu yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi individu yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.

c. Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada rasa percaya diri. Anthony (1992) mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Lauster (2002) juga berpendapat bahwa ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara.

d. Pengalaman hidup

Lauster (2002) mengatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber timbulnya rasa rendah diri. Apalagi jika pada dasarnya individu memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

b. Faktor eksternal meliputi:

1) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi percaya diri individu. Anthony (1992) lebih lanjut mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

2) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga di dapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

3) Lingkungan

Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan lingkungan masyarakat. Semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang.

Menurut Fatimah (Ahmadi 2002: 136) untuk dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang proporsional, individu tersebut harus memulai dari diri sendiri, adapun cara yang digunakan adalah :

- a. Evaluasi diri secara objektif. Individu harus belajar untuk menerima diri secara objektif dan jujur. Membuat daftar potensi yang ada dalam diri baik yang telah diraih ataupun belum. Kenali apa yang menjadi penyebab terhalangnya kemunculan potensi yang ada dalam diri.
- b. Memberi penghargaan yang jujur terhadap diri. Menyadari dan menghargai sekecil apapun keberhasilan dan potensi yang dimiliki.
3. *Positive thinking*. Mencoba untuk melawan setiap asumsi, prasangka atau persepsi negatif yang muncul dalam benak, dan tidak membiarkan pikiran negatif berlarut-larut.
4. Melakukan tujuan yang realistis. Mengevaluasi segala tujuan yang telah ditetapkan, apakah tujuan tersebut realistis atau tidak. Tujuan yang realistis akan memudahkan dalam pencapaian tujuan.

Proses Terbentuknya Percaya Diri

Percaya diri hal yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Seperti di rumah, di sekolah, di kantor, dan di masyarakat pun percaya diri diperlukan. Manusia dapat mencapai tujuannya jika memiliki percaya diri yang baik. Namun, untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bisamendapatkan semua itu, manusia harus membiasakan diri untuk melatih segala kemampuan dan potensi yang terdapat didalam diri.

Hakim (2002: 6) mengungkapkan secara garis besar, terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses berikut:

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- b. Pahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinyadan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat sehalal sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahanyang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri.
- d. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Sarafino (2006) menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya atau menghargainya.

Menurut Sarafino (1998) membagi dukungan sosial kedalam 5 bentuk, yaitu

- a. Dukungan instrumental (*tangible or instrumental support*)

Bentuk dukungan ini merupakan penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti pinjaman uang, pemberian barang, makanan serta pelayanan. Bentuk dukungan ini dapat mengurangi kecemasan karena individu dapat langsung memecahkan masalahnya yang berhubungan dengan materi. Dukungan instrumental sangat diperlukan dalam mengatasi masalah yang dianggap dapat dikontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dukungan informasional (*informational support*)

Bentuk dukungan ini melibatkan pemberian informasi, pengetahuan, petunjuk, saran atau umpan balik tentang situasi dan kondisi individu. Jenis informasi seperti ini dapat menolong individu untuk mengenali dan mengatasi masalah dengan lebih mudah.

c. Dukungan emosional (*emotional support*)

Bentuk dukungan ini melibatkan rasa empati, ada yang selalu mendampingi, adanya suasana kehangatan, dan rasa diperhatikan akan membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperdulikan dan dicintai oleh sumber dukungan sosial sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan lebih baik. Dukungan ini sangat penting dalam menghadapi keadaan yang dianggap tidak dapat dikontrol.

d. Dukungan pada harga diri (*esteem support*)

Bentuk dukungan ini berupa penghargaan positif pada individu, pemberian semangat, persetujuan pada pendapat individu dan perbandingan yang positif dengan individu lain. Bentuk dukungan ini membantu individu dalam membangun harga diri dan kompetensi.

e. Dukungan dari kelompok sosial (*network support*)

Bentuk dukungan ini akan membuat individu merasa menjadi anggota dari suatu kelompok yang memiliki kesamaan minat dan aktivitas sosial dengan kelompok.

C. Remaja

Pengertian Remaja

Masa remaja (adolescence) adalah merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasa dewasa. Ada beberapa pengertian menurut para tokoh-tokoh mengenai pengertian remaja seperti:

Elizabeth B. Hurlock Istilah adolescence atau remaja berasal dari kata latin (adolescene), kata bendanya adolescentia yang berarti remaja yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa bangsa orang-orang zaman purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

Istilah adolescence yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang sangat luas, yakni mencakup kematangan mental, sosial, emosional, pandangan ini di ungkapkan oleh Piaget dengan mengatakan, Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal senada juga di kemukakan oleh Jhon W. Santrock, masa remaja (adolescence) ialah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional.

Begitu juga pendapat dari (World Health Organization) WHO 1974 remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh, kepada keadaan yang relative lebih mandiri.

Maka setelah memahami dari beberapa teori diatas yang dimaksud dengan masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasa dewasa, dengan ditandai individu telah mengalami perkembangan-perkembangan atau pertumbuhan-pertumbuhan yang sangat pesat di segala bidang, yang meliputi dari perubahan fisik yang menunjukkan kematangan organ reproduksi serta optimalnya fungsional organ-organ lainnya. Selanjutnya perkembangan kognitif yang menunjukkan cara gaya berfikir remaja, serta pertumbuhan sosial emosional remaja. dan seluruh perkembangan-perkembangan lainnya yang dialami sebagai masa persiapan untuk memasuki masa dewasa. Untuk memasuki tahapan dewasa, perkembangan remaja banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan selama pertumbuhannya diantaranya: hubungan dengan orang tuanya, hubungan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman sebayanya, hubungan dengan kondisi lingkungannya, serta pengetahuan kognitifnya.

Tahun-Tahun Masa Remaja

Batasan usia masa remaja menurut Hurlock, Awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Santrock, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun.

Secara umum menurut para tokoh-tokoh psikologi, remaja dibagi menjadi tiga fase batasan umur, yaitu:

- a. Fase remaja awal dalam rentang usia dari 12-15 tahun.
- b. fase remaja madya dalam rentang usia 15-18 tahun.
- c. fase remaja akhir dalam rentang usia 18-21 tahun.

Maka dengan demikian dapat diketahui dari bagian-bagian usia pada remaja yang dapat dijelaskan sebagai berikut, usia 12-15 tahun termasuk bagian remaja awal, usia 15-18 tahun bagian remaja tengah, dan remaja akhir pada usia 18-21 tahun. Dengan mengetahui bagian-bagian usia remaja kita akan lebih mudah mengetahui remaja tersebut kedalam bagiannya, apakah termasuk remaja awal atau remaja tengah dan remaja akhir.

Ciri-Ciri Masa Remaja

Masa remaja adalah suatu masa perubahan, pada masa ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat pesat yakni baik secara fisik, maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis, ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja ini diantaranya:

1. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada remaja awal yang dikenal sebagai masa strong dan masa stress. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru, yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditunjukkan pada remaja misalnya mereka di harapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri dan tanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu, dan akan Nampak jelas pada remaja akhir yang dalam hal ini biasanya remaja sedang duduk di masa sekolah.
2. Perubahan yang cepat secara fisik yang juga di sertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat baik perubahan internal maupun eksternal. Perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi. Sedangkan perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
3. Perubahan yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menantang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhungan dengan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.

4. Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati masa dewasa.
5. Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi, tetapi disisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan tersebut, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab tersebut.

Sedangkan menurut Hurlock, seperti halnya dengan semua periode-periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelumnya dan sesudahnya, ciri-ciri tersebut seperti:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting. Yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan. Disini masa kanak-kanak dianggap belum dapat sebagai orang dewasa. Status remaja tidak jelas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.

- c. Masa remaja sebagai periode perubahan. Yaitu perubahan pada emosi perubahan tubuh, minat dan Pengaruh (menjadi remaja yang dewasa dan mandiri) perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.
- d. Masa remaja sebagai periode mencari Identitas. Diri yang di cari berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa Pengaruhannya dalam masyarakat.
- e. Masa remaja sebagai periode usia yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini yang membuat banyak orang tua yang menjadi takut.
- f. Masa remaja sebagai periode masa yang tidak realistis. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kaca mata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendirian orang lain sebagaimana yang di inginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.
- g. Masa remaja sebagai periode Ambang masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan didalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan didalam meberikan kesan bahwa mereka hamper atau sudah dewasaa, yaitu dengan merokok, minum-minuman keras menggunakan obat-obatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan demikian, yang dimaksud dengan ciri-ciri remaja menurut para tokoh diatas, maka penulis dapat menjelaskan mengenai ciri-ciri remaja dengan uraian sebagai berikut. Remaja mempunyai ciri-ciri sebagai periode yang penting untuk perkembangan selanjutnya. Remaja akan merasakan masa sebagai masa peralihan yang ditandai dengan gaya hidup yang berbeda dari masa sebelumnya. Remaja akan melewati masa perubahan yang semula belum mandiri remaja akan cenderung lebih mandiri. Remaja akan melewati masa pencarian identitas untuk menjelaskan tentang siapa dirinya. Ciri-ciri remaja selanjutnya yakni masaketakutan disini remaja akan sulit diatur atau lebih sering berperilaku kurang baik.

Remaja akan melewati masa tidak realistic dimana orang lain dianggap tidak sebagaimana dengan yang diinginkan dan yang terakhir yakni ciri sebagai ambang masa dewasa yang ditandai remaja masih kebingungan dengan kebiasaan-kebiasaan pada masa sebelumnya. Dengan mengetahui ciri-ciri tersebut maka kita akan lebih mengetahui dari perkembangan-perkembangan remaja.

Panti Sosial Pengasuhan Anak remaja (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau Sejarah Berdirinya PSPA Kota Pekanbaru

Panti Sosial Pengasuh Anak remaja (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau merupakan salah satu bagian dari program pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka tingkat usia anak remaja putus sekolah yang mana mereka di anggap belum beruntung seperti masyarakat yang lain-lainnya. Panti Sosial Pengasuh Anak remaja (PSPA) ini dapat juga di artikan sebagai suatu wadah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sarana untuk menampung anak remaja -anak remaja yatim piatu, fakir miskin, anak remaja terlantar dan kurang mampu di Wilayah Provinsi Riau, dengan berdirinya Panti Sosial Pengasuh Anak remaja (PSPA) di Pekanbaru diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang di anggap kurang mampu untuk membiayai pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi yang berkisar di tingkatan PAUD, SD, SLTP, SLTA atau yang sederajat lainnya dan bahkan ke Perguruan tinggi,

Di samping sekolah formal PSPA juga berupaya memberikan pendidikan dan pelajaran serta pelatihan ekstrakurikuler / Non formal berupa di bidang agama, pertanian, perkebunan dan peternakan dan lain-lainnya, serta juga memberikan keterampilan khusus agar mereka dapat melengkapi ilmu pengetahuan yang ada supaya nantinya dapat terjun ke masyarakat tanpa menjadi beban sehingga pada suatu saat untuk dikemudian hari nanti mereka akan berguna bagi bangsa dan negara pada umumnya dan masyarakat pada khususnya.

Pengurus Panti Sosial Pengasuh Anak remaja (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau disusun dan dibentuk oleh Peraturan Gubernur No. 10 Tahun 2014. Dengan berdirinya Panti Sosial Pengasuh Anak remaja (PSPA) ini kiranya dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat yang tidak dapat menyekolahkan anak remaja-anak remaja mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berpikir dalam proposal ini adalah dengan mencari hubungan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dari remaja panti terhadap harga diri remaja tersebut. Dengan menemukan faktor-faktor tersebut yang diformulasikan dari teori-teori yang telah dikemukakan maka akan disimpulkan faktor apa saja yang mempengaruhi harga diri dari remaja yang tinggal di panti.

Coopersmith (dalam Pohan, 2006) menyebutkan bahwa harga diri adalah penilaian yang dibuat individu untuk menggambarkan penerimaan atau penolakan terhadap keadaan dirinya dan keyakinan individu bahwa dirinya mampu, sukses, dan berharga.

Wijaya (Hakim 2002: 11) mendefinisikan kepercayaan diri adalah kekuatan keyakinan mental seseorang atas kemampuan dan kondisi dirinya dan mempunyai pengaruh terhadap kondisi dan perkembangan kepribadian seseorang secara keseluruhan.

Menurut Angelis (Hakim 2002: 11) rasa percaya diri sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri yang mana percaya diri itu berawal dari tekad pada diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup. Ditambahkan oleh Liendenfield (Hakim 2002: 11) rasa percaya diri lebih menekankan pada kepuasan yang dirasakan individu terhadap dirinya, dengan kata lain individu yang percaya diri adalah individu yang merasa puas pada dirinya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja di panti memiliki hubungan atau pengaruh dengan harga diri remaja tersebut. Kepercayaan diri dapat dibangun dari harga diri yang tumbuh dari remaja. Hal ini akan berhubungan dan dipengaruhi oleh berbagai macam aspek. Hal-hal atau aspek inilah yang akan dilihat melalui penelitian yang dilakukan.

Teori yang telah dijabarkan juga diperkuat dari hasil wawancara dan data-data yang peneliti kumpulkan selama penelitian, sehingga teori tersebut dapat diperkuat dengan kenyataan yang peneliti temukan di lapangan.

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dapat diajukan yaitu : “Diduga ada hubungan antara kepercayaan diri terhadap harga diri Remaja Panti Sosial di Provinsi Riau”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.

Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Selanjutnya penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistic yang akan digunakan. Disamping itu, pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara bahasa dan kulturalnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008:328).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi (Mc Millan dan Schumacher, dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2009:25). Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.



B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Kedua variabel tersebut yaitu:

Variabel bebas (x) : Kepercayaan Diri

Variabel terikat (y) : Harga Diri

C. Defenisi Operasional

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan

merasa puas terhadap dirinya dan apabila mengalami kegagalan sekalipun individu tersebut tidak merasa putus asa dan masih akan tetap mencobanya kembali, karena orang yang percaya diri, percaya bahwa hasil bergantung pada usaha yang dilakukan.

Harga Diri

Harga diri merupakan keseluruhan nilai yang dibuat oleh setiap individu terhadap dirinya sendiri, yang melibatkan pribadi yang sadar akandirinya yang digunakan untuk menilai sifat dan kemampuan diri seperti perasaan bahwa dirinya penting dan efektif.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2011). dalam penelitian ini adalah Anak remaja Asuh usia remaja 13 hingga 17 tahun, remaja laki-laki dan perempuan, dan remaja yang tinggal di PSPA Dinas Sosial Pekanbaru yang berjumlah 40 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2011). Adapun sampel dalam penelitian ini, peneliti menetapkan jumlah sampel pada PSPA Dinas Sosial Pekanbaru yang berjumlah 40 dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik atau cara menentukan sampel dan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang komprehensif dibidangnya (Sugiyono, 2008)

Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan sampel adalah remaja awal yang ada di PSPA Dinas Sosial Pekanbaru, memenuhi kriteria yaitu remaja yang berusia 13 – 17 tahun, remaja laki-laki dan perempuan, dan remaja yang tinggal di PSPA Dinas Sosial Pekanbaru maka seluruh nama anak remaja asuh yang terpilih sample dalam penelitian yang berjumlah 40 anak remaja.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2010) metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala. Skala menurut Azwar (2010) adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang ingin diketahui. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Dua skala yaitu, skala kepercayaan diri dan harga diri.

1. Skala Harga diri

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala tertutup. Skala tersebut dikembangkan Konnu dan

Rimpela(2002).Konu dan Rimpela (2002) mengemukakan bahwa situasi kampus yang sehat membantu terbentuknya perilaku positif mahasiswa yang berkaitan dengan kampus. Kampus yang sehat dapat menimbulkan perasaan senang dan membentuk sikap serta belief yang positif, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi mahasiswa secara maksimal ketika dirinya berinteraksi dengan struktur kampus.Hal tersebut akhirnya mempengaruhi perilaku-perilaku mahasiswa yang berkaitan dengan kampus. Dikatakan bahwa setiap individu akan menilai kampusnya sesuai dengan pola pikirnya.

Skala ini memiliki dua macam item: favorable dan unfavorable. Penilaian jawaban untuk item favorabel adalah 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (STS). Sedangkan penilaian jawaban unfavorable adalah 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (STS).Penentuan skala tersebut adalah sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Penentuan Nilai Skala

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Berikut ini merupakan *Blue Print* skala Harga diri dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Harga diri

No	Aspek	Sebaran item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Having</i>	1,11,21,31,9	2,12,22,32,19	10
2.	<i>Loving</i>	3,13,23,33,8	4,14,24,34,10	10
3.	<i>Being</i>	5,15,25,35,7	6,16,26,36,40	10
4.	<i>Health</i>	17,27,37,20,28	18,29,30,38,39	10
Total		20	20	40

Skala Kepercayaan Diri

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala Kepercayaan diri disusun berdasarkan teori Lauster(2002). Lauster menyebutkan ada 3 aspek dari kepercayaan diri, yaitu kemampuan pribadi (mengembangkan diri, tidak bergantung dengan orang lain, mengenal kemampuannya sendiri), Interaksi sosial (Toleransi, menyesuaikan diri, dan menerima dan menghargai orang lain), dan Konsep diri (menilai diri sendiri secara positif atau negative, mengenal kelebihan dan kekurangan diri).

Skala ini memiliki empat alternatif jawaban yakni dengan nilai 1 hingga 4, ketentuan pemberian nilai memiliki ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Penentuan Nilai Skala

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Blue Print skala Kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kepercayaan diri

No.	Dimensi	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Kemampuan Diri</i>	1,11,7,17,27	2,8,18,22,29	10
2.	<i>Interaksi Sosial</i>	3,13,19,23,28	4,9,14,20,24	10
3.	<i>Konsep Diri</i>	5,10,15,25,30	6,12,21,16,26	10
Jumlah		15	15	30

G. Reliabilitas dan Validitas

Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan pada beberapa Remaja Panti Asuhan. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diberi nilai untuk dilakukan skoring sehingga dapat diuji validitas dan realibilitasnya dengan bantuan program komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 17.0 for Windows*.

Validitas

Dalam psikodiagnostik, validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2010). Untuk mengetahui apakah skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Skala yang disusun berdasarkan kawasan ukur yang teridentifikasi dengan baik dan dibatasi dengan jelas, secara teoritik akan valid. Untuk mengetahui apakah skala yang di buat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu

dilakukan uji validitas dan uji validitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2009). Pendapat professional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor error dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya (Azwar, 2010).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Dalam pengukuran psikologi, koefisien reliabilitas yang mencapai angka $r_{xx} = 1,00$ tidak pernah dapat dijumpai (Azwar, 2010). Penghitungan reliabilitas menggunakan program komputer *statistical product and service (SPSS) 24. For windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha
Harga Diri	40	0.758
Kepercayaan Diri	30	0.741

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (α) variabel *harga Diri* dan Kepercayaan Diri tergolong tinggi karena mendekati angka 1, sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri (Azwar, 2009).

Azwar (2009) menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30, apabila aitem tersebut <0,30 maka dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah dan bisa dinyatakan gugur. Batasan ini merupakan suatu konvensi. Penyusun tes boleh menentukan sendiri batasan minimal daya diskriminasi aitemnya dengan mempertimbangkan isi dan tujuan pengukuran skala yang sedang disusun.

Berdasarkan konsep yang telah dikemukakan di atas, lebih lanjut Azwar mengatakan apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang

dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2015). Berlandaskan teori tersebut maka, penelitian ini menggunakan indeks daya beda aitem sebesar 0,30 dan $\geq 0,30$.

Hasil perhitungan data uji coba dianalisis dengan cara menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* (Azwar, 2010:100) dengan bantuan program *SPSS 24.0 For Windows*. Adapun rumus dari *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x) \left(\frac{\sum y}{N} \right)}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

x : Skor aitem tiap subjek

y : Skor total aitem tiap subjek

$\sum x$: Jumlah skor skala X

$\sum y$: Jumlah skor skala Y

N : Jumlah subjek

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala Harga Diri, dari 40 aitem yang telah diuji coba terdapat 4 aitem yang gugur dan 36 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,740 sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan 0,980 Koefisien reliabilitas adalah 0.758. Berikut disajikan gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur, untuk skala Harga diri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Blue Print Harga Diri Setelah Try Out

No	Aspek	Sebaran item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Having</i>	1,11,21,31,9	2*,12,22,32,19	10
2.	<i>Loving</i>	3,13,23,33,8*	4*,14,24,34,10	10
3.	<i>Being</i>	5,15,25,35,7	6*,16,26,36,40	10
4.	<i>Health</i>	17,27,37,20,28	18,29,30,38,39	10
Total		20	20	40

Keterangan
* =Aitem Gugur

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala Kepercayaan Diri, dari 30 aitem Kepercayaan Diri yang telah diuji coba terdapat 6 aitem yang gugur dan 24 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem diatas 0,30 yaitu berkisar antara 0,315 sampai dengan 0,890. Koefisien reliabilitas adalah 0.741. Berikut disajikan gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur, untuk skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Blue Print Kepercayaan Diri Setelah Try Out

No.	Dimensi	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Kemampuan Diri</i>	1,11,7,17,27	2*,8*,18,22,29	10
2.	<i>Interaksi Sosial</i>	3*,13,19,23,28	4*,9,14,20,24*	10
3.	<i>Konsep Diri</i>	5,10,15,25,30	6*,12,21,16,26	10
Jumlah		15	15	30

Keterangan
* =Aitem Gugur

Berdasarkan sebaran aitem skala Harga Diri dan Kepercayaan Diri yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* Harga Diri dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan Diri yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.6 untuk skala Harga Diridan tabel 3.6 untuk skalakepercayaan Diri.

Tabel 3.8
Blue Print Harga Diri untuk Penelitian

No	Aspek	Sebaran item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Having</i>	1,11,21,31,9	12,22,32,19	9
2.	<i>Loving</i>	3,13,23,33	14,24,34,10	8
3.	<i>Being</i>	5,15,25,35,7	16,26,36,40	9
4.	<i>Health</i>	17,27,37,20,28	18,29,30,38,39	10
Total		19	17	36

Tabel 3.9
Blue Print Kepercayaan Diri untuk Penelitian

No.	Dimensi	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Kemampuan Diri</i>	1,11,7,17,27	18,22,29	8
2.	<i>Interaksi Sosial</i>	13,19,23,28	9,14,20	7
3.	<i>Konsep Diri</i>	5,10,15,25,30	12,21,16,26	9
Jumlah		14	10	24

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik regresi ganda dari Pearson yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas Harga Diri (X) dan kepercayaan Diri (Y) . Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan program (*Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 24for windows.*

I. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Panti Sosial Pengasuhan Anak Pekanbaru dan Panti Asuhan Muhammadiyah Pekanbaru, adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Masa pelaksanaan
1.	Persiapan	
	a. Pengajuan sinopsis	September 2018
	b. Penentuan dosen Pembimbing	01 Oktober 2018
	c. Penyusunan proposal penelitian	02 Oktober – 26 Oktober 2018
	d. ACC proposal	29 Oktober 2018
	e. Seminar proposal	21 Januari 2019
	f. Perbaikan proposal	22 Januari – 23 Mei 2019
	g. <i>Tryout</i> alat ukur	17 Juni - 21 Juni 2019
	h. Pengolahan data <i>tryout</i>	24 Juni – 28 Juni 2019
2.	Pelaksanaan penelitian	8 Juli – 12 Juli 2019
3.	Pengolahan data penelitian	15 Juli – 20 Juli 2019
4.	Seminar hasil	30 September 2019
5.	Perbaikan Skripsi	01 Oktober – 02 Desember 2019
6.	Mengulang <i>tryout</i>	01 Oktober- 07 Oktober 2019
7.	Pengolahan data <i>tryout</i>	08 Oktober -12 Oktober 2019
8.	Mengulang penelitian	14oktober-18 oktober 2019
9.	Mengolah data Penelitian	19 oktober- 23 oktober 2019
10.	Ujian munaqasah	
11.	Revisi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Harga Diri dengan Kepercayaan diri Anak remaja remajaPanti Sosial Pengasuhan Anak remaja. Artinya terdapat hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan diri pada Anak remaja remajaPanti Sosial Pengasuhan Anak remaja. Kategorisasi jawaban dari responden untuk masing-masing variabel Harga diri dan Kepercayaan diri adalah tinggi.

Bentuk hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri adalah positif. Ini berarti, semakin tinggi harga diri yang diberikan kepada Anak remaja remaja, maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki Anak remaja remaja. Sebaliknya, semakin rendah harga diri yang diberikan kepada Anak remaja remaja, maka akan semakin rendah pula kepercayaan diri yang dimiliki Anak remaja remaja.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Pengelola Panti

Diharapkan pengelola panti memperhatikan sepenuhnya masalah psikologis kejiwaan anak remaja. Penting untuk diketahui bahwa anak

remajaremaja yang ada di dalam panti memiliki latar belakang masalah yang cukup melukai kejiwaannya yang belum dewasa, sehingga luka psikologis akan selalu dikenangnya. Hal ini sedikit banyak akan mempengaruhi kepercayaan diri anak remaja di tengah lingkungan sekolah maupun panti. Oleh sebab itu jika pengelola panti meningkatkan perhatian dan kasih sayang kepada anak remaja, maka diharapkan harga diri anak remaja akan meningkat dan menumbuhkan kepercayaan diri anak remaja untuk dapat hidup normal tanpa bayang-bayang masa lalu.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi Kepercayaan dirimaupun faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri.Selanjutnya, peneliti dapat memilih lokasi penelitian pada panti non pemerintah karena kondisinya pasti akan berbeda pula baik dari sisi pelayanan maupun kondisi anak remaja.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Budi. 1996. Konsep Diri, harga Diri, dan Kepercayaan Diri Remaja. Jurnal Psikologi No.2, 23-30. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Azwar Saifuddin, 2006. Penyusunan Skala Psikologis, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron & Byrne. (2000). Social Psychology. (9th Edition).Massachusetts: A Pearson Education Company.
- Coopersmith, S. (1967). The antecedents of self-esteem.San Francisco : Freeman and Company
- Elizabeth B. Hurlock, 2003,*Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- Febriana, Gustin. 2016. Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Febrian, Yuntama Putra Ardhya. 2015. Hubungan Antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri pada Pengendara Motor Ninja dan Motor Vespa.Fakultas Psikologi UM Surakarta. Surakarta.
- Idrus, Muhammad. 2009.Metode Penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta : Erlangga.
- Konu, A. I., Lintonen, T. P., & Rimpelä, M. K. (2002).Factor structure of the School Well-being Model.Health Education Research, 17(6).
- Kuster, Peter. 2002. Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H Gulo). Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meilinda, Citra Ayu. 2016. Pengaruh harga Diri terhadap Kebahagiaan pada Pasien Pasca Mastektomi. Fakultas Psikologi UM malang. Malang.
- Pohan. 2006. Jaminan Mutu Layanan kesehatan:dasar-dasar pengertian dan penerapan .Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Srafino, E. P. (2006).Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. FifthEdition.USA: John Wiley & Sons.
- Santrock (2011) John W. Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono Sarlito W, 2004, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

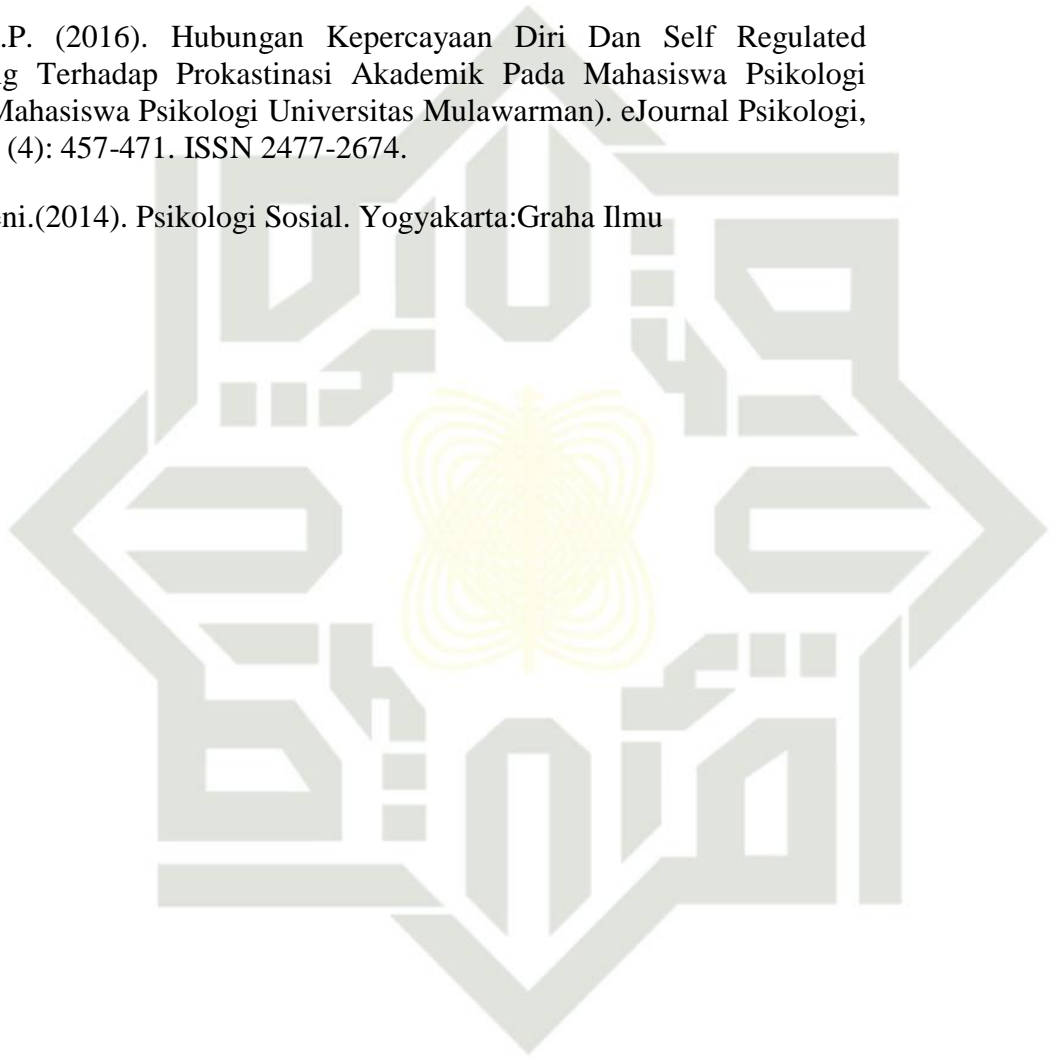
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawan, F., & Kartika Dewi, A. 2014. Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkat Anugrah. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 3(5).

Halib, Syamsul Bachri. 2016. Hubungan Percaya Diri dan Harga Diri dengan kemampuan bergaul Mahasiswa. Fakultas Pendidikan IKIP Ujung Pandang. Ujung Pandang.

Usman, Kadi, A.P. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri Dan Self Regulated Learning Terhadap Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman). eJournal Psikologi, 2016, 4 (4): 457-471. ISSN 2477-2674.

Widyastuti, Yeni. (2014). Psikologi Sosial. Yogyakarta: Graha Ilmu





LAMPIRAN A

VALIDASI ALAT UKUR

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (KEPERCAYAAN DIRI)

1. Definisi Operasional

Kepercayaan diri adalah aspek kepribadian yang berfungsi memiliki untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki seorang individu dan adanya keyakinan akan kemampuan diri sendiri yang ditandai dengan adanya kepercayaan pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (√)

3. Jumlah Aitem :30 Aitem

4. Jenis dan Format Respon : Sangat Sesuai atau Sangat tidak Sesuai

5. Penilaian setiap butir aitem. : SS, S, TS, STS

6. Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek *Kepercayaan diri*. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem : Atasan tidak memberikan penghargaan atas pekerjaan yang saya lakukan.

SS	S	TS
(✓)	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.



SKALA KEPERCAYAAN DIRI

Aspek / Indikator	No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			Ket.
			SS	S	TS	
1. Kemampuan diri - Anak memiliki kemampuan dalam satu bidang - Anak bergantung dengan orang lain - Anak mampu mengembangkan kemampuan diri	1	Saya suka mengerjakan keperluan dan tugas saya sendiri				
	2	Saya suka menekuni keterampilan yang saya miliki (berolahraga, bernyanyi, menggambar)				
	3	Jika saya mampu maka saya lebih suka mengerjakan setiap keperluan saya sendiri				
	4	Saya meminta bantuan jika saya memang tidak mampu mengerjakan sesuatu				
	5	Saya memiliki keahlian dalam bidang tertentu (olah raga/ seni, keterampilan)				
	6	Saya lebih suka menyuruh kawan atau ibu pengasuh membereskan segala sesuatu				
	7	Saya tidak suka ikut kegiatan-kegiatan di panti				
	8	Saya tidak tahu hal apa yang paling saya sukai dalam sehari-hari				
	9	Saya merasa berat jika harus mengerjakan tugas sekolah sendiri				
	10	Saya tidak pandai apa-apa dalam bidang olahraga, seni atau keterampilan				
2. Interaksi sosial Anak pandai bertoleransi dan menghargai kawan Anak pandai berkomunikasi dengan kawan dan guru	1	Saya suka bertukar pikiran dengan teman di panti terlebih lagi ibu pengasuh				
	2	Saya senang menjawab pertanyaan dari ibu pengasuh dan tamu – tamu yang datang				
	3	Saya mengerti kesulitan teman-teman di panti				
	4	Saya suka berbagi makanan sesame teman dipanti				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5	Saya bangga kalau teman dipanti bisa mendapat nilai tinggi disekolah				
	6	Saya lebih suka diam dari dalam pergaulan				
	7	Saya tidak terima ketika sahabat saya disakiti				
	8	Saya hanya menjawab seadanya jika ditanya oleh ibu pengasuh				
	9	Saya tidak tahu bagaimana memulai sebuah percakapan dengan teman				
	10	Saya selalu minder ketika selalu disuruh mengeluarkan pendapat dimuka umum				
3. Konsep diri - Anak mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya - Anak memandang positif	1	Saya memiliki cita – cita yang ingin saya capai				
	2	Saya ikhlas membantu teman yang sedang kesusahan				
	3	Saya sering meminta bantuan teman dan ibu pengasuh apabila saya kesulitan dalam suatu pekerjaan				
	4	Saya bersyukur atas apa yang saya miliki saat ini				
	5	Saya merasa yakin bahwa saya mampu menjadi anak yang sukses				
	6	Saya pesimis saya dapat bertahan di panti ini				
	7	Saya tinggal di panti dan bersekolah hanya karena disuruh saja				
	8	Saya tidak tahu akan jadi apa saya dimasa depan nanti				
	9	Saya tidak mau diperintah orang lain				
	10	Saya tidak berminat mengikuti kegiatan-kegiatan dipanti				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

Isi (kesesuaian dengan aspek):

.....
.....

Bahasa

.....
.....

3. Jumlah aitem

.....
.....

Pekanbaru, Mei 2019
Validator Pembimbing

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, MA.
NIP.19660605 200312 1 002

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (HARGA DIRI)

Definisi Operasional

Harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negative yang dipengaruhi oleh hasil interaksi dengan orang-orang yang penting di lingkungannya serta dari sikap, penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang lain terhadap dirinya, yang bersangkutan dengan *Having, loving, being, health*

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (✓)

3. Jumlah Aitem : 40 Aitem

4. Jenis dan Format Respon : Sangat Sesuai atau Sangat tidak Sesuai

5. Penilaian setiap butir aitem. : SS, S, TS, STS

6. Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek *Harga diri*. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : (R) Relevan, (KR) Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh menjawab :

Aitem : Atasan tidak memberikan penghargaan atas pekerjaan yang saya lakukan.

SS	S	TS
(V)	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.



SKALA HARGA DIRI

Aspek / Indikator	No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			Ket.
			SS	S	TS	
1. Having - Kondisi lingkungan internal dan eksternal sekolah dapat membuat siswa nyaman dalam belajar	1	Kamar dan fasilitas yang ada di panti tempat saya tinggal selalu bersih rapi				
	2	Saya tidak suka dengan banyaknya kamar - kamar di panti				
	3	Saya merasa nyaman dengan suasana tinggal saya di panti				
	4	Saya kesulitan apabila ingin makan atau ke kamar mandi karena yang sulit dijangkau				
	5	Saya merasa bahwa fasilitas yang ada di panti sudah memenuhi kebutuhan saya				
	6	Lingkungan panti tempat saya tinggal berada di tepi jalan besar sehingga selalu ramai dan ribut				
	7	Di panti saya diberikan semua keperluan sehari-hari oleh pengurus panti				
	8	Saya tidak bisa meminta keperluan sehari-hari dari pengurus panti				
	9	Panti tempat saya tinggal saat ini lokasinya menyenangkan dan tidak bising				
	10	Pelayanan dari panti tidak dapat mencukupi kebutuhan yang saya harapkan				
2. Loving Adanya relasi interpersonal yang positif antara siswa dengan orangtua serta warga sekolah (guru, antar teman, pegawai	1	Panti tempat saya tinggal saat ini sangat tenang dan mendukung perkembangan saya				
	2	Saya merasa kurang diperhatikan oleh bapak dan ibu pengasuh di panti				
	3	Saya selalu belajar dan bermain bersama teman – teman lainnya dip anti dengan baik dan ceria				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disekolah)	4	Saya tidak mempunyai teman di panti					
	5	Pengurus panti sangat menyayangi saya seperti keluarga					
	6	Saya sedih karena belajar dan mengerjakan tugas sekolah sendiri di panti					
	7	Saya mengikuti kelompok belajar dip anti untuk memacu prestasi belajar saya di sekolah					
	8	Apabila saya kesulitan dalam belajar, saya sulit bertanya kepada pengasuh atau teman di panti					
	9	Saya dibimbing dengan sangat baik dan penuh kasih sayang oleh bapak dan ib pembimbing di panti					
	10	Saya jarang sekali bermain dan bertanya dengan pengasuh dan teman-teman di panti					
	3. Being - Sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang sama bagi murid untuk mengembangkan diri atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa	1	Saya semangat belajar karena pengasuh di panti selalu memberikan hadiah				
		2	Saya tidak pernah di puji atas prestasi belajar saya				
		3	Di panti sering mengadakan kegiatan tour untuk meningkatkan wawasan lingkungan kami				
4		Panti tempat saya tinggal tidak pernah mengadakan lomba untuk keterampilan					
5		Ibu pengasuh di panti suka memberikan pujian jika saya mendapatkan nilai yang bagus di sekolah					
6		Di panti saya tidak pernah mendapatkan motivasi dan bimbingan					
7		Ketika saya malas ibu pengasuh di panti selalu menyemangati saya					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	8	Saya tidak tahu tentang bakat dan keterampilan yang saya miliki				
	9	Ibu pengasuh di panti menyediakan beragam buku dan alat peraga yang kami minati sesuai pelajaran yang kami sukai				
	10	Kami bermain bola dan olahraga lainnya hanya dengan peralatan seadanya				
4. Health - Tidak adanya gejala atau penyakit yang dialami oleh para siswa	1	Saya jarang sakit selama tinggal di panti				
	2	Saya sering menderita sakit dipanti				
	3	Dipanti ada dokter dan perawat yang memeriksa kesehatan kami				
	4	Saya tidak pernah mendapatkan obat dan perawatan ketika menderita sakit				
	5	Makanan dan pakaian kami selalu bersih dan dijaga oleh ibu pengasuh panti agar selalu sehat				
	6	Di panti tidak disediakan perawat untuk memeriksa kesehatan				
	7	Di panti menyediakan obat-obat untuk pengobatan				
	8	Saya sering teringat peristiwa buruk sebelum di panti				
	9	Saya selalu senang saat tinggal di panti				
	10	Saya merasa tertekan tinggal di panti				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan aspek):

.....
.....

2. Bahasa

.....
.....

3. Jumlah aitem

.....
.....

Pekanbaru, Mei 2019
Validator Pembimbing

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, MA.
NIP.19660605 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(KEPERCAYAAN DIRI)

1. Definisi Operasional

Kepercayaan diri adalah aspek kepribadian yang berfungsi memiliki untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki seorang individu dan adanya keyakinan akan kemampuan diri sendiri yang ditandai dengan adanya kepercayaan pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (√)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (-)

3. Jumlah Aitem : 30 Aitem

4. Jenis dan Format Respon : Sangat Sesuai atau Sangat tidak Sesuai

5. Penilaian setiap butir aitem. : SS, S, TS, STS

6. Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek *School well-being*. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : (R) Relevan, (KR)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem : Atasan tidak memberikan penghargaan atas pekerjaan yang saya lakukan.

R	KR	TR
(√)	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.



SKALA KEPERCAYAAN DIRI

Aspek / Indikator	no	Pertanyaan	Alternatif jawaban			Ket.
			R	KR	TR	
<i>Bersikap tenang</i> a. <i>Tidak gugup</i> b. <i>Tidak cemas</i> c. <i>Gelisah</i>	1	Saya mampu bersikap tenang ketika berada dalam situasi yang sulit (F) (2)				
	2	Saya selalu bersikap tenang dalam mengerjakan suatu pekerjaan (F) (2)				
	3	Saya mampu bersikap tenang ketika menyampaikan pendapat saya didepan orang (F) (3)				
	4	Saya merasa cemas ketika pendapat saya dikritik orang lain (UN)(16)				
	5	Saya merasa gugup ketika menyampaikan argument di depan orang (UN) (17)				
	6	Saya mudah cemas dalam menghadapi permasalahan (UN)(18)				
<i>Kemampuan berkomunikasi</i> a. <i>Mampu berbicara didepan orang banyak</i>	7	Teman-teman selalu dapat memahami apa yang saya sampaikan (F)				
	8	Teman- teman senang ketika berbicara dengan saya (F)				
	9	Saya mudah memulai percakapan dengan orang yang baru saya kenal (F)				
	10	Teman-teman sulit memahami apa yang saya sampaikan (UN)				
	11	Saya malu untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain (UN)				
	12	Saya sulit untuk memulai pembicaraan dengan orang yang baru saya kenal (UN)				
<i>Berani</i> a. <i>tidak ragu – ragu</i> b. <i>berani bertanggung jawab</i> c. <i>tidak takut</i>	13	Saya mampu menyampaikan ide-ide saya kepada orang lain (F)				
	14	saya bertanggung jawab atas pilihan yang saya pilih (F)				
	15	Saya berani tampil beda didepan orang banyak (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berfikir positif a. tidak berputus asa b. optimis	16	Saya takut menyampaikan pendapat saya didepan orang banyak (UN)				
	17	Saya lebih baik diam dari pada saya dikritik orang lain (F)				
	18	Saya merasa takut ketika tampil didepan orang banyak (UN)				
	19	Saya mampu mengatasi masalah yang sedang saya hadapi (F)				
	20	Saya yakin masalah yang saya hadapi pasti memiliki jalan keluarnya(F)				
	21	Saya yakin masalah yang saya hadapi pasti memiliki jalan keluarnya (F)				
	22	Saya merasa pesimis dengan kemampuan saya (UN)				
Mampu bersosialisasi a. mudah bergaul b. mudah beradaptasi	23	Saya sering berputus asa ketika masalah yang saya hadapi tidak terselesaikan (UN)				
	24	Saya merasa putus asa dalam menemukan solusi dari permasalahan yang sedang saya hadapi (UN)				
	25	Saya memiliki banyak teman (F)				
	26	Saya dapat dengan mudah berinteraksi dengan orang lain (F)				
	27	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar saya (F)				
	28	Saya akan lebih banyak diam di lingkungan yang baru saya kenal (UN)				
	29	Saya sulit menjalin hubungan dengan orang yang baru saya kenal (UN)				
	30	Saya sulit beradaptasi dengan orang yang belum dikenal (UN)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian dengan aspek):

2. Bahasa

3. Jumlah aitem

Pekanbaru, 23 Oktober 2018
 Validator Pembimbing

H. JHON HERWANTO, M.Si
 NIP.19701030 199903 1 004

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(HARGA DIRI)

1. Definisi Operasional

Harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negative yang dipengaruhi oleh hasil interaksi dengan orang-orang yang penting di lingkungannya serta dari sikap, penerimaan, penghargaan, dan perlakuan orang lain terhadap dirinya, yang bersangkutan dengan *self values, leadership popularity, family parents dan achievement*.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (√)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (-)

3. Jumlah Aitem : 24 Aitem

4. Jenis dan Format Respon : Sangat Sesuai atau Sangat tidak Sesuai

5. Penilaian setiap butir aitem. : SS, S, TS, STS

6. Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek *School well-being*. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : (R) Relevan, (KR)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurang Relevan, atau (TR) Tidak Relevan. Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh menjawab :

Aitem : Atasan tidak memberikan penghargaan atas pekerjaan yang saya lakukan.

R	KR	TR
(√)	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.



SKALA KEPERCAYAAN DIRI

Aspek / Indikator	No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			Ket.
			R	KR	TR	
<i>Self values :</i> Nilai-nilai pribadi yang diyakini individu sebagai nilai yang sesuai dengan dirinya. <i>a. Menyukai diri</i> <i>b. Menerima diri</i> <i>c. Menghargai diri</i>	1	Saya berpenampilan apa adanya (F)				
	2	Saya senang menjadi diri sendiri (F)				
	3	Saya merasa puas dengan keadaan fisik yang saya miliki (F)				
	4	Saya merasa banyak kekurangan pada dirisaya (UN)				
	5	Saya merasa tidak percaya diri terhadap kemampuan saya (UN)				
	6	Saya ingin merubah diri saya seperti orang lain yang saya suka (UN)				
<i>Leadership popularity :</i> <i>penilaian individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan pengalaman keberhasilan yang diperoleh dalam hal kepemimpinan</i> <i>a. Kepemimpin</i>	7	Orang-orang biasanya sependapat dengan saya (F)				
	8	Saya populer dikalangan teman sepergaulan saya (F)				
	9	Saya mampu menyelesaikan masalah saya dengan baik (F)				
	10	Teman-teman sulit memahami apa yang saya sampaikan (UN)				
	11	Saya merasa ragu untuk				

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an b. Keberhasilan c. Popularitas		menjalankan tanggung jawab sebagai pemimpin (UN)				
	12	Saya hanya mempunyai sedikit teman (UN)				
Family parents : Penerimaan keluarga terhadap keluarga a. Penerimaan keluarga terhadap remaja	13	Saya merasa keluarga saya membutuhkan saran saya (F)				
	14	Pendapat saya selalu didengarkan oleh keluarga (F)				
	15	Saya merasa keluarga dapat memahami saya (F)				
	16	Orang tua saya mudah bosan ketika bercerita bersama saya (UN)				
	17	Orang tua saya sulit untuk memahami apa yang saya inginkan (UN)				
	18	Saya selalu disisikan oleh keluarga (UN)				
Achievement : karakteristik kepribadian yang dapat mengarahkan pada kemandirian sosial dan kreatifitas yang tinggi a. Kemandirian sosial b. kreatifitas	19	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan cara yang diterima oleh orang lain (F)				
	20	Ide-ide baru saya biasanya disetujui orang lain (F)				
	21	Saya lebih memilih menyelesaikan masalah dengan cara yang damai (F)				
	22	Saya selalu mengikut ide-ide dari orang lain (UN)				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Saya lebih baik mengikuti pendapat orang lain dari pada pendapat saya sendiri (UN)					
24	Saya selaluragu-ragu dengan keputusan yang sayaambil (UN)					

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan aspek):

..... *Ok*

2. Bahasa

..... *Ok*

3. Jumlah aitem

..... *Ok*

Pekanbaru, 23 Oktober 2018
Validator Pembimbing

[Signature]

H. JHON HERWANTO, M.Si
NIP.19701030 199903 1 004



LAMPIRAN B

SKALA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Diri

Nama Lengkap/ Inisial :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Berikut sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan diri anda sehari-hari. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian anda diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan dengan menuliskan tanda silang (X) pada pilihan jawaban anda.

Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya, setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda-beda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua pilihan jawaban adalah benar karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan Jawaban :

- SS** : Jika anda menjawab **sangat sesuai** dengan pernyataan tersebut
S : Jika anda menjawab **sesuai** dengan pernyataan tersebut
TS : Jika anda menjawab **tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut
STS : Jika anda menjawab **sangat tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut

C. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak terganggu dengan suara hewan dilingkungan sekolah		X		

Apabila telah selesai, periksa kembali jawaban anda. Jangan sampai ada nomor yang terlewati/ kosong.

****SELAMAT MENGERJAKAN****



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKALA 1

	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Kamar dan fasilitas yang ada di panti tempat saya tinggal selalu bersih rapi				
	Saya tidak suka dengan banyaknya kamar-kamar di panti				
	Saya merasa nyaman dengan suasana tinggal saya dipanti				
	Saya kesulitan apabila ingin makan atau ke kamar mandi karena tempatnya yang sulit dijangkau				
	Saya merasa bahwa fasilitas yang ada di panti sudah memenuhi kebutuhan saya				
	Lingkungan panti tempat saya tinggal berada di tepi jalan besar sehingga selalu ramai dan ribut				
7	Di panti saya diberikan semua keperluan sehari-hari oleh pengurus panti				
8	Saya tidak bisa meminta keperluan sehari-hari dari pengurus panti				
9	Panti tempat saya tinggal saat ini lokasinya menyenangkan dan tidak bising				
10	Pelayanan dari panti tidak dapat mencukupi kebutuhan yang saya harapkan				
11	Panti tempat saya tinggal saat ini sangat tenang dan mendukung perkembangan saya				
12	Saya merasa kurang diperhatikan oleh bapak dan ibu pengasuh panti				
	Saya selalu belajar dan bermain bersama teman-teman lainnya di panti dengan baik dan ceria				
	Saya tidak mempunyai teman di panti				
	Pengurus panti sangat menyayangi saya seperti keluarga sendiri				
	Saya sedih karena belajar dan mengerjakan tugas sekolah sendiri di panti				
	Saya mengikuti kelompok belajar di panti untuk memacu prestasi belajar saya di sekolah				
	Apabila saya kesulitan dalam belajar, saya sulit bertanya kepada pengasuh atau teman di panti				
	Saya dibimbing dengan sangat baik dan penuh kasih sayang oleh bapak dan ibu pembimbing di panti				
	Saya jarang sekali bermain dan bertanya dengan pengasuh di panti dan teman-teman				
	Saya semangat belajar karena pengasuh di panti				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	selalu memberikan hadiah				
25	Saya tidak pernah dipuji atas prestasi belajar saya				
26	Di panti sering mengadakan kegiatan tour untuk meningkatkan wawasan lingkungan kami				
27	Panti tempat saya tinggal tidak pernah mengadakan lomba untuk keterampilan				
28	Ibu pengasuh di panti suka memberikan pujian jika saya mendapatkan nilai yang bagus di sekolah				
29	Di panti saya tidak pernah mendapatkan motivasi dan bimbingan				
30	Ketika saya malas ibu pengasuh di panti selalu menyemangati saya				
31	Saya tidak tahu tentang bakat dan keterampilan yang saya miliki				
32	Ibu pengasuh di panti menyediakan beragam buku dan alat peraga yang kami minati sesuai pelajaran yang kami sukai				
33	Kami bermain bola dan olah raga lainnya hanya dengan peralatan seadanya				
34	Saya jarang sakit selama tinggal di Panti				
35	Saya sering menderita sakit di panti				
36	Di panti ada dokter dan perawat yang memeriksa kesehatan kami				
37	Saya tidak pernah mendapatkan obat dan perawatan ketika menderita sakit				
38	Makanan dan pakaian kami selalu bersih dan dijaga oleh ibu pengasuh panti agar selalu sehat				
39	Dipanti tidak disediakan perawat untuk memeriksa kesehatan				
40	Di panti menyediakan obat-obatan untuk pengobatan				
41	Saya sering teringat peristiwa buruk sebelum di panti				
42	Saya selalu senang saat tinggal di panti				
43	Saya merasa tertekan tinggal di panti				



SKALA 2

	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Saya suka mengerjakan keperluan dan tugas saya sendiri				
	Saya suka menekuni keterampilan yang saya miliki (berolahraga, menyanyi, menggambar)				
	Jika saya mampu maka saya lebih suka mengerjakan setiap keperluan saya sendiri				
	Saya meminta bantuan jika saya memang tidak mampu mengerjakan sesuatu				
	Saya memiliki keahlian dalam bidang tertentu (olahraga/seni, keterampilan)				
	Saya lebih suka menyuruh kawan atau ibu pengasuh membereskan segala sesuatu				
7	Saya tidak suka ikut kegiatan ekstra kurikuler maupun kegiatan di Pant				
8	Saya tidak tahu hal apa yang paling saya sukai dalam sehari-hari				
9	Saya merasa berat jika harus mengerjakan tugas sekolah sendiri				
10	Saya tidak pandai apa-apa dalam bidang olahraga, seni atau keterampilan				
11	Saya suka bertukar pikiran dengan teman panti terlebih lagi ibu pengasuh				
12	Saya senang menjawab pertanyaan dari Ibu pengasuh dan tamu-tamu yang datang				
	Saya mengerti kesulitan dan kesedihan teman-teman di Pant				
	Saya suka berbagi makanan sesama teman dipanti				
	Saya bangga kalau teman di Pant bisa mendapat nilai tinggi di sekolah				
16	Saya lebih suka diam diri dalam pergaulan				
18	Saya tidak terima ketika sahabat saya disakiti orang				
19	Saya hanya menjawab seadanya jika ditanya oleh ibu pengasuh				
20	Saya tidak tahu bagaimana memulai sebuah percakapan dengan teman				
21	Saya selalu minder ketika disuruh mengeluarkan pendapat dimuka umum				
22	Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai				
23	Saya iklas membantu teman yang sedang kesusahan				
24	Saya sering meminta bantuan teman dan Ibu pengasuh apabila saya kesulitan dalam suatu				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	pekerjaan				
24	Saya berayukur atas apa yang saya miliki saat ini				
25	Saya merasa yakin bahwa saya mampu menjadi anak yang sukses				
26	Saya pesimis saya dapat bertahan di panti ini				
27	Saya tinggal di panti dan bersekolah hanya karena disuruh saja				
28	Saya tidak tahu akan jadi apa dimasa depan nanti				
29	Saya tidak mau diperintah oranglain				
30	Saya tidak berminat mengikuti kegiatan - kegiatan dipanti				

****TERIMA KASIH****

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN C

TABULASI DATA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. SKALA HARGA DIRI

NO	P1	P3	P5	P7	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
2	4	1	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	1	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
5	4	1	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
6	4	1	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
7	4	1	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4
8	4	2	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	3	2	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
10	3	2	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
12	3	2	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
13	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3
14	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3
15	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	1	3
16	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3
17	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
18	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
19	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
20	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
21	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
22	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
23	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
24	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
25	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
7	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
8	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
10	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
11	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
12	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
13	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
14	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2
16	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2
17	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2
18	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2
19	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2
20	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
21	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
22	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
23	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
24	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
25	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	P35	P36	P37	P38	P39	P40	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	148
2	4	4	4	4	4	4	148
3	4	4	4	4	4	3	146
4	4	4	4	4	4	3	146
5	4	3	4	4	4	3	145
6	4	3	4	4	4	3	145
7	4	3	4	4	4	3	143
8	4	3	4	4	4	3	143
9	4	3	4	4	4	3	142
10	4	3	4	4	4	3	142
11	4	3	4	4	4	3	143
12	4	3	4	4	4	3	142
13	4	3	4	4	4	3	136
14	3	2	3	4	4	3	126
15	3	3	3	1	3	2	104
16	3	3	3	2	3	2	105
17	3	3	3	2	3	2	106
18	3	3	3	2	3	2	107
19	3	3	3	2	3	2	107
20	3	3	3	2	3	2	106
21	3	3	3	2	3	3	107
22	3	3	3	2	3	3	107
23	3	3	3	2	3	3	108
24	3	3	3	2	3	3	108
25	3	3	3	2	3	3	108



B. SKALA KEPERCAYAAN DIRI

O	P1	P5	P7	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	3	3	4	3	4	2	2	3	1	2	3	4	4	4	4
2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4
4	1	1	2	1	1	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4
5	3	3	4	3	4	3	2	3	1	2	4	4	4	4	4
6	1	2	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4
7	2	2	2	1	1	1	1	4	3	3	2	4	4	4	4
8	4	3	4	3	4	4	2	3	1	2	4	4	4	4	4
9	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4
10	1	1	1	2	3	1	1	2	3	4	3	4	4	4	4
11	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4
12	4	3	2	4	4	3	2	3	1	3	3	4	4	4	4
13	2	2	4	2	1	1	2	2	1	4	1	4	4	4	3
14	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3
15	1	1	1	1	1	1	3	2	4	4	2	3	3	4	3
16	2	4	2	2	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3
17	3	4	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3
18	1	2	4	1	1	1	1	4	3	4	2	3	3	3	3
19	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
20	1	1	2	2	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3
21	1	2	4	2	1	1	3	4	1	4	3	3	3	3	3
22	1	1	1	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3
23	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3
24	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
25	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	P21	P22	P23	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JLH
1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1
2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	2
3	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2
4	2	4	3	3	4	1	1	1	1	2
5	4	3	3	3	3	1	1	1	1	2
6	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2
7	4	4	2	2	2	1	1	2	1	2
8	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2
9	2	4	1	1	3	2	1	2	1	2
10	4	3	3	3	4	2	1	2	1	2
11	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2
12	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2
13	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2
14	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
15	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2
16	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
17	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
18	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2
19	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
20	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2
21	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2
22	1	1	1	4	4	2	2	2	2	2
23	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2
24	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
25	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN D

UJI RELIABILITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HARGA DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	95.2
	Excluded ^a	2	4.8
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.758	0.982	41



Item - Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PertanyaanHargaDiri 1	225.45	2774.869	0.866		0.752
PertanyaanHargaDiri 2	226.23	2918.794	-0.921		0.766
PertanyaanHargaDiri 3	225.30	2775.190	0.887		0.752
PertanyaanHargaDiri 4	225.33	2918.481	-0.821		0.766
PertanyaanHargaDiri 5	225.58	2743.481	0.937		0.749
PertanyaanHargaDiri 6	226.63	2918.907	-0.942		0.766
PertanyaanHargaDiri 7	225.35	2769.977	0.740		0.752
PertanyaanHargaDiri 8	225.25	2902.551	-0.815		0.765
PertanyaanHargaDiri 9	225.38	2742.804	0.969		0.749
PertanyaanHargaDiri 10	225.45	2744.254	0.965		0.750
PertanyaanHargaDiri 11	225.53	2736.820	0.972		0.749
PertanyaanHargaDiri 12	225.35	2746.182	0.951		0.750
PertanyaanHargaDiri 13	225.48	2736.051	0.977		0.749
PertanyaanHargaDiri 14	225.38	2740.087	0.967		0.749
PertanyaanHargaDiri 15	225.53	2743.999	0.956		0.750
PertanyaanHargaDiri 16	225.70	2746.523	0.917		0.750
PertanyaanHargaDiri 17	225.40	2744.605	0.963		0.750
PertanyaanHargaDiri 18	225.45	2737.382	0.977		0.749
PertanyaanHargaDiri 19	225.43	2742.046	0.974		0.749
PertanyaanHargaDiri 20	225.45	2743.331	0.976		0.749
PertanyaanHargaDiri 21	225.23	2762.076	0.923		0.751
PertanyaanHargaDiri 22	226.18	2735.328	0.920		0.749
PertanyaanHargaDiri 23	225.53	2739.230	0.921		0.749
PertanyaanHargaDiri 24	225.30	2753.908	0.941		0.750
PertanyaanHargaDiri 25	225.25	2744.090	0.930		0.750
PertanyaanHargaDiri 26	225.90	2738.913	0.910		0.749
PertanyaanHargaDiri 27	225.55	2731.485	0.961		0.748
PertanyaanHargaDiri 28	225.63	2759.420	0.899		0.751
PertanyaanHargaDiri 29	225.48	2738.563	0.980		0.749
PertanyaanHargaDiri 30	225.85	2765.515	0.865		0.752
PertanyaanHargaDiri 31	225.43	2749.020	0.964		0.750
PertanyaanHargaDiri 32	226.28	2745.128	0.900		0.750
PertanyaanHargaDiri 33	225.55	2733.074	0.971		0.748
PertanyaanHargaDiri 34	225.85	2757.926	0.883		0.751
PertanyaanHargaDiri 35	225.40	2750.554	0.965		0.750
PertanyaanHargaDiri 36	226.35	2740.541	0.897		0.749
PertanyaanHargaDiri 37	225.55	2733.074	0.971		0.748
PertanyaanHargaDiri 38	225.38	2747.163	0.953		0.750
PertanyaanHargaDiri 39	225.45	2741.228	0.967		0.749
PertanyaanHargaDiri 40	226.08	2754.379	0.894		0.751
Jumlah 1	114.23	708.435	1.000		0.981

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEPERCAYAAN DIRI

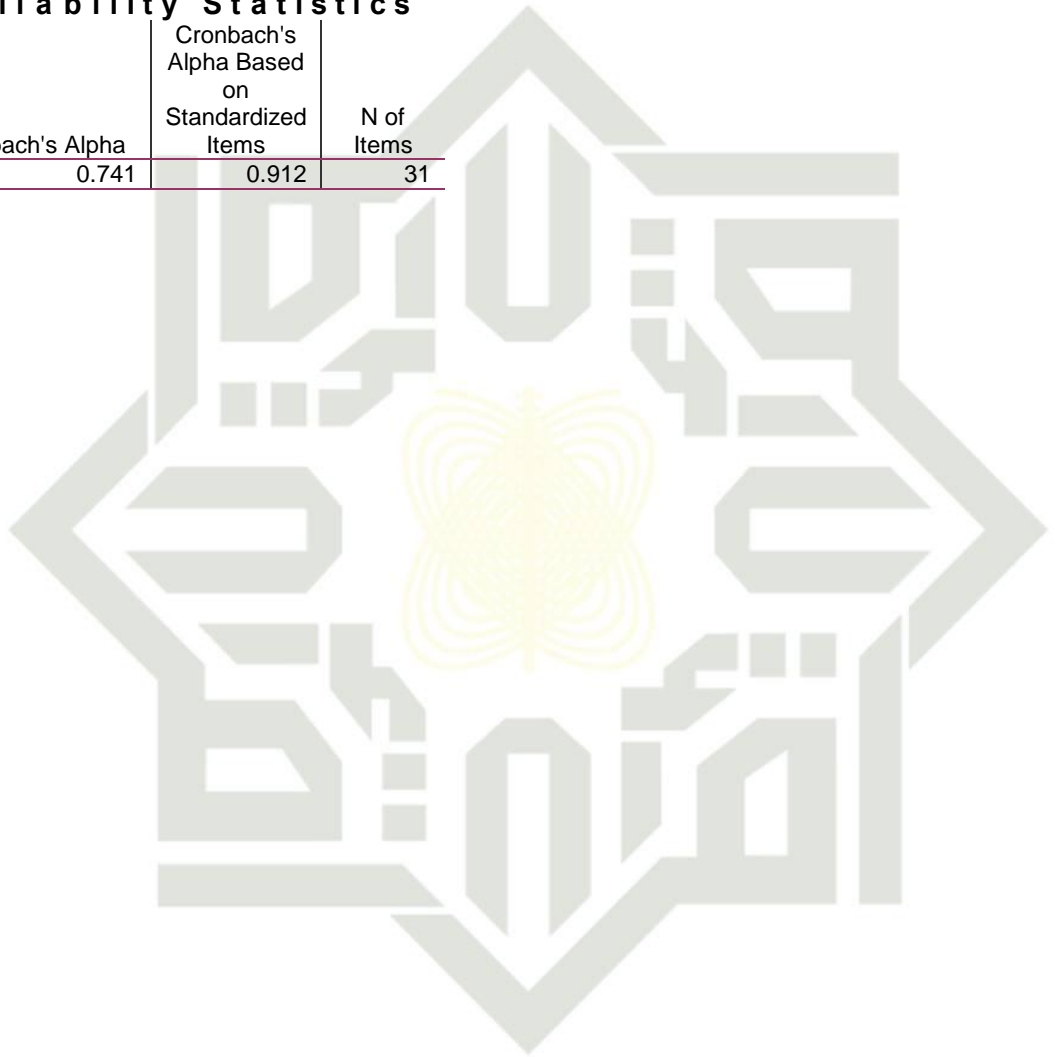
Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a	Total	
	40	2	42	95.2
				4.8
				100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.741	0.912	31





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item - Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PertanyaanKepDiri 1	156.375	723.625	0.333		0.736
PertanyaanKepDiri 2	156.125	757.446	-0.339		0.749
PertanyaanKepDiri 3	156.050	726.562	0.278		0.737
PertanyaanKepDiri 4	155.675	758.635	-0.317		0.750
PertanyaanKepDiri 5	156.500	709.590	0.584		0.730
PertanyaanKepDiri 6	156.400	747.785	-0.138		0.746
PertanyaanKepDiri 7	155.950	728.921	0.315		0.738
PertanyaanKepDiri 8	155.275	753.025	-0.304		0.747
PertanyaanKepDiri 9	156.150	706.797	0.657		0.729
PertanyaanKepDiri 10	156.650	716.695	0.489		0.733
PertanyaanKepDiri 11	156.175	706.456	0.704		0.729
PertanyaanKepDiri 12	155.650	699.310	0.890		0.726
PertanyaanKepDiri 13	155.775	696.384	0.876		0.724
PertanyaanKepDiri 14	155.675	698.020	0.871		0.725
PertanyaanKepDiri 15	155.825	701.635	0.821		0.727
PertanyaanKepDiri 16	156.000	700.872	0.828		0.726
PertanyaanKepDiri 17	156.250	715.526	0.494		0.733
PertanyaanKepDiri 18	156.325	719.353	0.432		0.734
PertanyaanKepDiri 19	156.325	711.917	0.508		0.731
PertanyaanKepDiri 20	156.350	717.362	0.554		0.733
PertanyaanKepDiri 21	156.150	726.079	0.343		0.737
PertanyaanKepDiri 22	156.450	709.023	0.544		0.730
PertanyaanKepDiri 23	156.650	725.515	0.357		0.736
PertanyaanKepDiri 24	156.300	729.241	0.265		0.738
PertanyaanKepDiri 25	156.175	722.610	0.407		0.735
PertanyaanKepDiri 26	156.200	702.472	0.720		0.727
PertanyaanKepDiri 27	155.850	693.003	0.887		0.723
PertanyaanKepDiri 28	155.925	704.379	0.870		0.728
PertanyaanKepDiri 29	155.775	698.281	0.863		0.725
PertanyaanKepDiri 30	156.150	708.695	0.803		0.729
Jumlah 2	79.375	185.266	1.000		0.899
Jumlah 2	79.375	185.266	1.000		0.899

LAMPIRAN E

SKALA PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Identitas Diri

Nama Lengkap/ Inisial :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Berikut sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan diri anda sehari-hari. Baca dan pahamiilah setiap pernyataan tersebut, kemudian anda diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan dengan menuliskan tanda silang (X) pada pilihan jawaban anda.

Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya, setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda-beda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua pilihan jawaban adalah benar karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan Jawaban :

SS : Jika anda menjawab **sangat sesuai** dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda menjawab **sesuai** dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda menjawab **tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut

STS : Jika anda menjawab **sangat tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut

C. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak terganggu dengan suara hewan di lingkungan sekolah		X		

Apabila telah selesai, periksa kembali jawaban anda. Jangan sampai ada nomor yang terlewati/ kosong.

****SELAMAT MENGERJAKAN****

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KALIA 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Kamar dan fasilitas yang ada di panti tempat saya tinggal selalu bersih rapi				
2	Saya tidak suka dengan banyaknya kamar-kamar di panti				
3	Saya merasa nyaman dengan suasana tinggal saya di panti				
4	Saya kesulitan apabila ingin makan atau ke kamar mandi karena tempatnya yang sulit dijangkau				
5	Saya merasa bahwa fasilitas yang ada di panti sudah memenuhi kebutuhan saya				
6	Kingkungan panti tempat saya tinggal berada di tepi jalan besar sehingga selalu ramai dan ribut				
7	Di panti saya diberikan semua keperluan sehari-hari oleh pengurus panti				
8	Saya tidak bisa meminta keperluan sehari-hari dari pengurus panti				
9	Panti tempat saya tinggal saat ini lokasinya menyenangkan dan tidak bising				
10	Pelayanan dari panti tidak dapat mencukupi kebutuhan yang saya harapkan				
11	Panti tempat saya tinggal saat ini sangat tenang dan mendukung perkembangan saya				
12	Saya merasa kurang diperhatikan oleh bapak dan ibu pengasuh panti				
13	Saya selalu belajar dan bermain bersama teman-teman lainnya di panti dengan baik dan ceria				
14	Saya tidak mempunyai teman di panti				
15	Pengurus panti sangat menyayangi saya seperti keluarga sendiri				
16	Saya sedih karena belajar dan mengerjakan tugas sekolah sendiri di panti				
17	Saya mengikuti kelompok belajar di panti untuk memacu prestasi belajar saya di sekolah				
18	Apabila saya kesulitan dalam belajar, saya sulit bertanya kepada pengasuh atau teman di panti				
19	Saya dibimbing dengan sangat baik dan penuh kasih sayang oleh bapak dan ibu pembimbing di panti				
20	Saya jarang sekali bermain dan bertanya dengan pengasuh di panti dan teman-teman				
21	Saya semangat belajar karena pengasuh di panti				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	21	selalu memberikan hadiah				
	22	Saya tidak pernah dipuji atas prestasi belajar saya				
	23	Di panti sering mengadakan kegiatan tour untuk meningkatkan wawasan lingkungan kami				
	24	Panti tempat saya tinggal tidak pernah mengadakan lomba untuk keterampilan				
	25	Ibu pengasuh di panti suka memberikan pujian jika saya mendapatkan nilai yang bagus di sekolah				
	26	Di panti saya tidak pernah mendapatkan motivasi dan bimbingan				
	27	Ketika saya malas ibu pengasuh di panti selalu menyemangati saya				
	28	Saya tidak tahu tentang bakat dan keterampilan yang saya miliki				
	29	Ibu pengasuh di panti menyediakan beragam buku dan alat peraga yang kami minati sesuai pelajaran yang kami sukai				
	30	Kami bermain bola dan olah raga lainnya hanya dengan peralatan seadanya				
	31	Saya jarang sakit selama tinggal di Panti				
	32	Saya sering menderita sakit di panti				
	33	Di panti ada dokter dan perawat yang memeriksa kesehatan kami				
	34	Saya tidak pernah mendapatkan obat dan perawatan ketika menderita sakit				
	35	Makanan dan pakaian kami selalu bersih dan dijaga oleh ibu pengasuh panti agar selalu sehat				
	36	Dipanti tidak disediakan perawat untuk memeriksa kesehatan				
	37	Di panti menyediakan obat-obatan untuk pengobatan				
	38	Saya sering teringat peristiwa buruk sebelum di panti				
	39	Saya selalu senang saat tinggal di panti				
	40	Saya merasa tertekan tinggal di panti				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KALAMATI 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya suka mengerjakan keperluan dan tugas saya sendiri				
2	Saya suka menekuni keterampilan yang saya miliki (berolahraga, menyanyi, menggambar)				
3	Jika saya mampu maka saya lebih suka mengerjakan setiap keperluan saya sendiri				
4	Saya meminta bantuan jika saya memang tidak mampu mengerjakan sesuatu				
5	Saya memiliki keahlian dalam bidang tertentu (olahraga/seni, keterampilan)				
6	Saya lebih suka menyuruh kawan atau ibu pengasuh membereskan segala sesuatu				
7	Saya tidak suka ikut kegiatan ekstra kurikuler maupun kegiatan di Panti				
8	Saya tidak tahu hal apa yang paling saya sukai dalam sehari-hari				
9	Saya merasa berat jika harus mengerjakan tugas sekolah sendiri				
10	Saya tidak pandai apa-apa dalam bidang olahraga, seni atau keterampilan				
11	Saya suka bertukar pikiran dengan teman panti terlebih lagi ibu pengasuh				
12	Saya senang menjawab pertanyaan dari Ibu pengasuh dan tamu-tamu yang datang				
13	Saya mengerti kesulitan dan kesedihan teman-teman di Panti				
14	Saya suka berbagi makanan sesama teman dipanti				
15	Saya bangga kalau teman di Panti bisa mendapat nilai tinggi di sekolah				
16	Saya lebih suka diam diri dalam pergaulan				
17	Saya tidak terima ketika sahabat saya disakiti orang				
18	Saya hanya menjawab seadanya jika ditanya oleh ibu pengasuh				
19	Saya tidak tahu bagaimana memulai sebuah percakapan dengan teman				
20	Saya selalu minder ketika disuruh mengeluarkan pendapat dimuka umum				
21	Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai				
22	Saya ikhlas membantu teman yang sedang kesusahan				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Di Miliki Oleh UIN Suska Riau	3	Saya sering meminta bantuan teman dan Ibu pengasuh apabila saya kesulitan dalam suatu pekerjaan				
	4	Saya berayukur atas apa yang saya miliki saat ini				
	5	Saya merasa yakin bahwa saya mampu menjadi anak yang sukses				
	6	Saya pesimis saya dapat bertahan di panti ini				
	7	Saya tinggal di panti dan bersekolah hanya karena di suruh saja				
	8	Saya tidak tahu akan jadi apa dimasa depan nanti				
	9	Saya tidak mau diperintah oranglain				
	10	Saya tidak berminat mengikuti kegiatan - kegiatan di panti				

****TERIMA KASIH****

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

TABULASI DATA PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HARGA DIRI

	P1	P3	P5	P7	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
12	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
13	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
14	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
29	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
30	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
31	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
32	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
33	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
37	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2
38	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
39	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
7	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
8	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
10	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
11	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
12	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
13	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
14	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
19	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
23	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
24	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
25	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
26	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
27	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
28	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
29	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2
30	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2
31	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2
32	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
33	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
34	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2
35	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1
36	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1
37	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
38	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	P35	P36	P37	P38	P39	P40	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	144
2	4	4	4	4	4	4	143
3	4	4	4	4	4	3	141
4	4	4	4	4	4	3	140
5	4	3	4	4	4	3	139
6	4	3	4	4	4	3	139
7	4	3	4	4	4	3	137
8	4	3	4	4	4	3	135
9	4	3	4	4	4	3	134
10	4	3	4	4	4	3	134
11	4	3	4	4	4	3	134
12	4	3	4	4	4	3	133
13	4	3	4	4	4	3	127
14	3	2	3	4	4	3	117
15	3	2	3	4	3	3	113
16	3	2	3	3	3	3	107
17	3	2	3	3	3	3	107
18	3	2	3	3	3	3	106
19	3	2	3	3	3	3	106
20	3	2	3	3	3	3	105
21	3	2	3	3	3	2	104
22	3	2	3	3	3	2	104
23	3	2	3	3	3	2	102
24	3	2	3	3	3	2	102
25	3	2	3	3	3	2	101
26	3	2	3	3	3	2	100
27	3	2	3	3	3	2	99
28	3	1	2	3	3	2	96
29	3	1	2	3	2	2	92
30	3	1	2	2	2	2	87
31	2	1	2	2	2	2	81
32	2	1	2	2	2	2	76
33	2	1	2	2	2	2	74
34	2	1	2	2	2	1	71
35	2	1	2	2	2	1	69
36	2	1	2	2	2	1	64
37	2	1	1	2	2	1	60
38	2	1	1	2	2	1	52
39	2	1	1	2	1	1	41
40	1	1	1	1	1	1	38



B. KEPERCAYAAN DIRI

	P1	P5	P7	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3
2	1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3
5	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3
6	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2
7	1	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2
8	1	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
9	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3
10	2	1	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3
11	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3
12	2	1	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4
13	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3
14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	1	1	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2
16	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
21	1	1	2	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3
22	1	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
24	2	1	3	4	1	1	4	4	4	3	3	2	2	2	2
25	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2
27	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1
28	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2
29	1	1	4	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1
30	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2
31	1	1	2	1	1	4	3	3	3	3	3	1	3	1	1
32	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
33	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
34	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
37	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2
38	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2
39	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	P21	P22	P23	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JLH
1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	84
2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	79
3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	78
4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	77
5	2	3	3	3	3	4	3	4	3	77
6	3	2	2	3	3	4	3	4	3	77
7	4	3	3	4	3	4	3	4	3	76
8	3	3	3	2	4	4	4	4	3	75
9	1	3	1	1	3	4	3	4	3	75
10	2	3	3	2	4	4	4	4	3	74
11	2	4	1	3	3	4	3	4	3	74
12	4	4	2	2	4	4	3	4	3	73
13	3	2	2	2	3	3	3	3	3	73
14	3	2	3	3	2	3	3	3	3	69
15	2	4	3	4	3	3	3	3	3	68
16	4	3	4	3	2	3	3	3	3	68
17	3	2	2	3	2	3	3	3	3	68
18	3	2	2	3	2	3	3	3	3	67
19	3	2	2	3	2	3	3	3	3	67
20	3	2	2	3	2	3	3	3	3	67
21	3	4	4	3	3	3	3	3	3	66
22	3	4	2	4	3	3	3	3	3	65
23	3	2	2	3	2	3	3	3	2	65
24	2	3	1	3	3	3	3	4	3	63
25	2	2	2	2	3	3	3	3	3	63
26	2	2	1	2	3	3	3	3	3	63
27	3	2	2	2	3	3	3	3	3	62
28	3	2	2	3	2	3	3	2	2	61
29	2	4	1	2	3	3	3	3	3	57
30	3	1	2	3	2	2	2	2	2	56
31	1	1	1	4	3	3	3	3	3	53
32	3	1	2	2	2	2	2	2	2	52
33	3	1	2	2	2	2	2	2	2	50
34	3	1	2	2	1	2	2	2	2	48
35	3	1	2	2	1	1	2	2	2	47
36	2	1	2	2	1	1	2	2	1	44
37	2	1	2	2	1	1	2	2	1	42
38	2	1	2	2	1	1	1	1	1	34
39	2	1	1	1	1	1	1	1	1	26
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25



LAMPIRAN G

UJI ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UJI ASUMSI

A. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}		Mean
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,00025196
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,063
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

B. Linearitas

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JLHHARGADIRI *	40	95,2%	2	4,8%	42	100,0%
Jumlah 2						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Report

JLHHARGADIRI	Mean	N	Std. Deviation
Jumlah 2			
35,00000	38,000000000	1	.
36,00000	41,000000000	1	.
37,00000	52,000000000	1	.
37,00000	60,000000000	1	.
37,00000	64,000000000	1	.
37,00000	69,000000000	1	.
39,00000	71,000000000	1	.
39,00000	74,000000000	1	.
52,00000	76,000000000	1	.
53,00000	104,000000000	1	.
56,00000	81,000000000	1	.
57,00000	106,000000000	1	.
57,00000	87,000000000	1	.
62,00000	106,000000000	1	.
63,00000	113,666666700	3	11,5470053800
65,00000	98,500000000	2	9,1923881550
66,00000	113,000000000	1	.
67,00000	98,333333330	3	2,0816659990
68,00000	102,333333300	3	1,5275252320
69,00000	102,000000000	1	.
73,00000	127,000000000	2	14,1421356200
74,00000	138,500000000	2	6,3639610310
75,00000	137,000000000	2	2,8284271250
76,00000	134,000000000	1	.
77,00000	137,000000000	3	6,0827625300
78,00000	141,000000000	1	.
79,00000	140,000000000	1	.
84,00000	139,000000000	1	.
Total	103,850000000	40	29,6471125400

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
JLHHARGADIRI	Between Groups	(Combined)	33592,100	27	1244,152	21,732	,000
		Linearity	30100,078	1	30100,078	525,766	,000
		Deviation from Linearity	3492,022	26	134,309	2,346	,062
	Within Groups		687,000	12	57,250		
	Total		34279,100	39			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
JLHHARGADIRI * Jumlah 2	,937	,878	,990	,980



LAMPIRAN H

UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UJI HIPOTESIS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7023,302	1	7023,302	273,701	,000 ^b
	Residual	975,098	38	25,660		
	Total	7998,400	39			

a. Dependent Variable: Jumlah 2

b. Predictors: (Constant), JLHHARGADIRI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	15,693	2,952		5,316	,000
	JLHHARGADIRI	,453	,027	,937	16,544	,000

a. Dependent Variable: Jumlah 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN I
GUIDE WAWANCARA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Subjek berinisial Mn, Am, R, yang merupakan Kepala PSPA, Pengasuh, serta Psikolog di Panti Sosial Pengasuhan Anak. Subjek saat diwawancarai berada di ruang kerjanya dengan menggunakan pakaian dinas harian. Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2018.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
Wawancara dengan Kepala UPT PSPA		
P: Assalamualaikum wr. Wb, selamat siang Ibu	1	Salam
Mn: Waalaikumsalam, siang juga dek.		
P: Ibu Lagi sibuk ? Saya rencananya mau wawancara terkait penelitian saya, Bu.		Permintaan izin wawancara
Mn: Oh, Iya. Gak sibuk kok. Ayo silahkan duduk.		
P: terima kasih, Bu. Ini saya sedang melaksanakan penelitian terkait dengan Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Panti Sosial di Provinsi Riau.	5	
Mn: Oh, iya. Silahkan. Apa saja yang mau ditanyakan dek?		
P: Menurut Ibu, apa yang mendasari Pemerintah mendirikan Panti Sosial Pengasuhan Anak ?		
Mn: Yang menjadi dasar pemerintah tentunya adalah UUD 1945 Pasal 34 yang menyebutkan Fakir Miskin dan Anak terlantar dipelihara oleh negara. Dengan adanya Undang-Undang tersebut maka pemerintah berkewajiban untuk membuat Panti Pengasuhan anak yang tugas pokok dan fungsinya berada pada Dinas Sosial Provinsi Riau. Disamping Undang-undang tersebut, ada juga dasar hukum lainnya seperti Peraturan Menteri Sosial, serta Peraturan Gubernur yang mengatur tentang pembentukan Panti Sosial Pengasuhan Anak. Selain itu dengan keluarnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah maka semakin jelas bahwa kewenangan pemeliharaan anak		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
terlantar di dalam panti menjadi tanggung jawab tugas dari Dinas Sosial Provinsi Riau.		
P: Seberapa besar kebutuhan anak terhadap perhatian dan kasih sayang orang tua?		
Mn : Sangat besar sekali. Anak merupakan titipan dari Allah SWT. Yang diberikan titipan tersebut adalah orang tua. Jadi sudah sepatutnya orang tua yang diberikan titipan ini mempersiapkan dengan sebaik-baiknya apa pun yang dibutuhkan oleh sang anak. Perhatian dan terlebih lagi kasih sayang merupakan kebutuhan yang paling penting bagi tumbuh kembang anak. Kasih sayang merupakan faktor penting dari kehidupan setiap manusia. Terciptanya anak itu saja merupakan buah dari kasih sayang. Begitu pula dengan tumbuh kembangnya. Jika bukan dengan kasih sayang dan perhatian yang baik dari orang tua, maka sudah pasti tumbuh kembang anak akan buruk sekali. Jadi apabila ditanyakan seberapa besar kebutuhan anak terhadap perhatian dan kasih sayang, maka jawabnya adalah sangat besar sekali.	10	
P: Bagaimana Pemerintah dapat menggantikan peran orang tua yang tidak diperoleh oleh anak asuh di Panti?		
Mn: Untuk menggantikan sepenuhnya tentu saja tidak bisa. Yang namanya orang tua itu melekat dengan kasih sayangnya yang secara fitrah diberikan oleh Allah. Namun dalam kasus anak terlantar ini, yang digantikan oleh pemerintah adalah kebutuhan hidup anak-anak tersebut. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan pokok yang berupa sandang, pangan, dan papan, serta pendidikan. Itu semua yang diupayakan dipenuhi oleh pemerintah dalam hal ini adalah tugas dari panti sosial.		
P: Apa saja kategori anak yang dipelihara oleh negara		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
melalui pelayanan di Panti Anak ini?		
Mn : Sebenarnya kriteria anak yang termasuk dalam Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2012 ada 6 kluster sendiri. Namun untuk anak terlantar yang dipelihara dan tinggal di Panti adalah anak-anak terlantar yang menjadi korban penelantaran orang tuanya, anak korban tindak kekerasan, anak yang diperlakukan salah, dan anak yang terkena atau sedang bermasalah kasus. Begitu juga yang dipelihara saat ini di Panti Anak Dinas Sosial Provinsi Riau berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.		Data penting
P : Bagaimana cara panti dalam memenuhi kebutuhan anak terlantar yang berasal dari beraneka ragam latar belakang?	15	
Mn : Semua kegiatan yang dilakukan di Panti baik untuk operasional panti maupun untuk pemenuhan kebutuhan anak dalam panti semuanya dibiayai oleh Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Dinas Sosial Provinsi Riau. Selain itu Panti Sosial Pengasuhan Anak juga tidak menolak jika ada bantuan dari swasta maupun masyarakat yang mau memberikan bantuan.		Pembiayaan
P : Apakah Pemerintah dalam hal ini pengelola panti turut memperhatikan perkembangan psikologi dari anak terlantar yang dirawat di Panti?		
Mn : Tentu saja. Panti berfungsi tidak hanya sebagai tempat tinggal anak terlantar yang menyediakan makan minum serta sandang pangan anak, namun lebih dari itu panti juga sebagai tempat untuk menyembuhkan psikologi anak yang pernah terluka atau mengalami trauma sebelumnya. Dengan demikian akan ada perubahn anak yang masuk hingga yang		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
Mn : Laporan bulanan selalu dibuat oleh pengasuh panti dan pekerja sosial yang ada di Panti. Laporan tersebut berisi kemajuan dan perkembangan anak yang diasuh baik dari segi psikis dan juga pendidikan.		
P : Apakah Ada kendala-kendala yang Ibu temukan selama menyelenggarakan pelayanan perlindungan anak di Panti ini?		
Mn : Kendala biasanya pada perilaku anak saat pertama masuk yang belum bisa terkontrol. Selainya mungkin dari kapasitas panti yang tidak memadai apabila dibandingkan dengan anak yang dipelihara. Selain itu fasilitas-fasilitas yang ada mungkin belum memadai, masih perlu penambahan fasilitas lainnya.	25	
P : Ok, Ibu. Terima kasih atas wawancaranya. Keterangan yang ibu berikan sangat membantu saya dalam menyusun penelitian ini.		
Mn : Iya, Sama-sama. Dengan senang hati. Kalau ada yang diperlukan lagi silakan ibu insha allah bantu.		
Wawancara dengan Pengasuh di UPT PSPA		
P : Selamat Siang, Ibu. Saya Niken. Saya melakukan penelitian di Panti anak terkait dengan Hubungan kepercayaan diri dengan harga diri pada remaja panti sosial di provinsi riau. Boleh saya mewawancarai Ibu?	1	Salam
Am : Oh, Iya. Silahkan, dek. Apa yang bisa saya bantu?		Permintaan izin wawancara
P : begini, Bu. Menurut Ibu Apa yang melatar belakang anda memilih profesi sebagai pengasuh di Panti Anak?		
Am : Rasa cinta terhadap anak-anak menjadi latar belakang saya memilih pekerjaan ini. Latar belakang pendidikan saya di bidang sosial juga melatar belakang saya mengambil		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
sudah lama di sini. Kedepannya apabila sudah normal kembali maka dapat dikembalikan ke keluarganya. Hal ini karena penyelesaian masalah pertama kali adalah keluarga. Jadi sebenarnya anak-anak yang bermasalah atau yang terlantar tidak serta merta dimasukkan ke dalam panti, namun perlu dicari terlebih dahulu keluarga terdekatnya yang mampu menampungnya.		
P : Sampai di mana tanggung jawab pemerintah dalam memelihara anak dalam panti ?		
Mn : Mulai dari seorang anak tersebut masuk ke dalam panti, maka semua keperluannya dibiayai oleh panti. Hal itu sudah termasuk biaya makan, tempat tinggal, hingga kebutuhan rekreasi dan yang tak kalah penting adalah kebutuhan anak tersebut terhadap pendidikan. Yang jelas pemerintah akan menjaga hajat hidup anak tersebut sehingga anak dapat hidup dan melakukan fungsi sosialnya sebagaimana mestinya.	20	Informasi penting
P : Apakah menurut Ibu ada perubahan baik mental dan fisik dari setiap anak yang masuk di panti ini?		
Mn : Tentu saja. Bisa diperhatikan anak yang baru masuk dalam panti biasanya tertutup, harga dirinya rendah, atau sebagai pelariannya biasanya nakal dan tidak bisa dikontrol. Namun setelah berbaur dengan warga panti lainnya, mendapatkan bimbingan dari pengasuh panti maka akhirnya bisa normal dan bersosialisasi dengan anak-anak lainnya.		
P : Apakah ada evaluasi yang dilakukan pemerintah terhadap anak yang diasuh di panti?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
pekerjaan ini.		
P : Apakah Anda menyukai profesi sebagai Pengasuh Anak di Panti?	5	
Am : Tentu saja. Bergaul dengan anak-anak setiap harinya sangat menyenangkan dan enjoy.		
P : Menurut anda apa saja ilmu atau keahlian yang diperlukan untuk bekerja di panti khususnya sebagai pengasuh anak panti?		
Am : Kalau bakat mungkin semua orang punya. Karena yang paling utama adalah rasa sayang terhadap anak-anak. Kalau kemampuan dan skill bisa didapat dari jenjang pendidikan bidang kesejahteraan sosial.		
P : Bagaimana kondisi fisik dan psikis dari anak yang ada di panti ini saat pertama kali masuk dan hingga saat ini?		
Am : Saat awal masuk biasanya anak tertutup sekali, pendiam, oleh karena anak tersebut belum mengenal lingkungan barunya. Biasanya karena hal ini muncul penolakan dari diri anak itu berupa sikap berontak. Sikap berontak itu diperlihatkannya dengan kelakuan nakal, tidak mau diatur, menangis, mengganggu anak lainnya, sampai ada juga yang berkelahi. Seiring berjalannya waktu dan si anak mulai kenal dengan lingkungannya maka psikologis anak juga semakin membaik. Komunikasi merupakan hal kunci yang perlu dilakukan kepada si anak. Dengan seringnya kita berkomunikasi dengan anak maka ia pun lama lama akan muncul rasa percaya kepada kita. Kemudian dari situ mulai membuka diri dan mulai mau bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik dengan anak-anak lainnya.	10	Gambaran awal anak panti
P : Apakah menurut anda sulit untuk menangani anak yang		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
masuk di dalam panti?		
Am : Bagi orang awam yang tidak biasa mungkin akan menganggap susah. Namun bagi kami yang sudah biasa melakukan hal ini malah sudah biasa saja. Ada metode-metode tersendiri yang dilakukan untuk berinteraksi dengan anak yang baru dan dengan anak yang sudah lama berada di sini.		
P : Bagaimana menurut anda harga diri yang dimiliki oleh anak yang ada di panti ?		
Am : Masalah harga diri mungkin merupakan hal yang paling dirasa oleh anak-anak panti. Dengan berbagai macam permasalahan yang dihadapi sebelumnya menyebabkan kebanyakan anak yang sudah mulai dewasa mengalami harga diri rendah. Bisa dibayangkan, dengan usia anak-anak saja mereka sudah mengalami berbagai hal yang melukai jiwa mereka, maka tidak heran mental mereka akan down juga akibat luka psikis yang mereka alami.		Gambaran harga diri anak panti
P : Apakah ada kesamaan yang anda temukan terkait dengan harga diri anak yang dipelihara di panti?	15	
Am : Kesamaannya adalah mereka memiliki harga diri yang rendah. Namun cara mengekspresikannya saja yang berbeda-beda. Ada yang menutup diri, menjadi pendiam, jarang bergaul, lebih suka menyendiri. Namun ada juga yang melampiaskannya dengan kenakalan, suka mengganggu anak-anak lainnya atau melawan aturan yang ditetapkan.		
P : Apakah menurut anda ada hubungannya antara permasalahan atau latar belakang anak tersebut dengan harga diri anak?		
Am : Betul sekali. Anak normal tentu tidak akan seperti ini. Kita bisa perhatiakn bagaimana kondisi mental anak-anak		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
yang dipelihara oleh keluarga dengan anak-anak yang dipelihara di panti. Berbagai masalah berat yang dihadapi oleh anak-anak ini dengan usianya yang masih belia tentu menjadikan rendahnya harga diri anak tersebut.		
P : Apakah nilai harga diri dari anak panti tersebut terlihat dari sikap atau perilakunya sehari-hari?		
Am : Betul sekali. Untuk usia anak-anak akan mudah sekali melihat apakah anak tersebut memiliki harga diri rendah atau normal-normal saja. Terlihat dari tingkah lakunya sehari-hari. Ada yang pendiam, ada yang suka menyendiri, ada yang suka buat kegaduhan, dan banyak lagi ekspresi lainnya.	20	
P : Apakah ada upaya atau metode khusus yang dilakukan oleh Panti guna meningkatkan harga diri anak panti?		
Am : Komunikasi yang dilakukan dengan anak tersebut harus selalu dilakukan dengan baik. Berilah anak tersebut perhatian, namun tidak dengan memaksakan aturan. Biarkan anak tersebut terbiasa dengan lingkungan barunya. Selalu aktif berkomunikasi sehingga anak tersebut percaya dengan kita dan mulai membuka diri. Maka selanjutnya akan lebih mudah.		Upaya komunikasi
P : Apakah harga diri anak mempengaruhi cara hidupnya di dalam panti?		
Am : Ya. Anak yang memiliki harga diri rendah biasanya lebih tertutup. Susah bergaul dengan anak-anak lainnya. Kalau pun ikut kegiatan panti biasanya lebih suka menyendir. Makan pun biasanya tidak pula banyak.		
P : Apakah ada hubungan harga diri anak tersebut dengan kepercayaan dirinya dalam beraktivitas sehari-hari?	25	
Am : Tentu saja. Anak yang merasa harga dirinya rendah		Sikap yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
biasanya akan lebih bersifat pasif, susah untuk berbaur, jarang bermain dengan anak-anak lainnya. Anak dengan harga diri rendah juga biasanya lambat dan tidak suka mengikuti aturan.		ditunjukkan anak panti
P : Apakah anak dengan tingkat kepercayaan diri rendah mampu bersosialisasi dengan baik terhadap anak-anak lainnya?		
Am : Pada dasarnya bisa saja, namun membutuhkan waktu. Ada tahapan-tahapan yang harus dilalui, Tidak bisa langsung dipaksakan untuk mengikuti semua yang ditetapkan.		
P : Menurut anda apa yang dibutuhkan oleh setiap anak dengan harga diri rendah guna dapat hidup normal kembali?		
Am : Kasih sayang merupakan hal utama yang dibutuhkannya. Kasih sayang tersebut dapat kita curahkan dalam bentuk perhatian kepada mereka. Nah, untuk dapat memberikan perhatian ini lah maka kita perlu untuk selalu berkomunikasi dengan anak tersebut. Perlu sekali untuk menumbuhkan kepercayaan anak tersebut terhadap kita, sehingga ia mau untuk membuka diri dengan kita.	30	Pentingnya kasih sayang
P : Apa kendala-kendala yang anda temukan selama menjadi pengasuh di Panti Anak ini ?		
Am : Selain tingkah laku anak yang tidak wajar, saya rasa tidak ada. Hingga saat ini masih dirasa normal dan bisa dihadapi dengan baik. Namun dengan semakin bertambahnya anak yang tinggal di panti dan dengan semakin meningkatnya usia anak-anak, maka dirasa perlu dukungan dari fasilitas yang memadai.		Kendala
P : Terima kasih banyak, Ibu atas waktunya.		
Am : Iya, sama-sama.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
Wawancara dengan Psikolog di Panti Anak		
P : Selamat Siang. Ibu. Saya Niken. Saya mahasiswa yang melakukan penelitian di Panti Anak. Bisa saya minta waktu Ibu sebentar untuk wawancara, Bu?	1	Salam
R : Iya, Silahkan dek.		Permintaan izin wawancara
P : Bagaimana anda menilai psikologi dari setiap anak yang baru masuk di Panti Anak ini?		
R : Anak yang baru masuk biasanya membawa permasalahan yang mereka hadapi sebelumnya, dalam kejiwaan mereka. Dampaknya anak menjadi tertutup dan terganggu kehidupan sosialnya. Anak merupakan makhluk psikologis dan makhluk sosial, bukan saja makhluk biologis, oleh karena itu kerentanan terhadap masalah yang terjadi akan nampak pada perilaku anak yang baru masuk atau ditiupkan di panti.		Perilaku anak panti
P : Apakah ada perlakuan berbeda terhadap anak yang memiliki kepercayaan diri rendah dengan anak-anak lainnya?	5	
R : Anak yang memiliki kepercayaan diri yang rendah tentu saja tidak bisa diperlakukan dengan anak-anak normal lainnya. Bisa dikatakan bahwa anak dengan kepercayaan diri ini sedang sakit, maka perlu tindakan dan perlakuan ekstra bagi anak tersebut dengan tujuan untuk menyembuhkannya dari penyakit yang dideritanya.		Anak panti berbeda dengan anak normal
P : Apakah setiap anak yang dipelihara di panti diperhatikan terus perkembangan emosinya?		
R : Ya, tentu saja. Ada upaya-upaya khusus yang dilakukan oleh panti guna menjadikan anak tersebut normal kembali.		



Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
Oleh karena itu anak harus selalu dipantau perkembangannya. Apalagi anak yang menjadi korban tindak kekerasan misalnya biasanya trauma yang melacak pada dirinya menyebabkan dirinya takut dan cenderung melukai dirinya sendiri. Untuk itu bagi pengasuh dan pekerja sosial anak di panti perlu melakukan perhatian khusus dan dilaporkan selalu perkembangannya.		
P : Apakah menurut anda psikis anak-anak yang ada di Panti saat ini sudah baik? Mengapa?		
R : Perkembangan manusia pada dasarnya bisa dikatakan baik apabila baik perkembangan motoriknya, sosialnya, emosi atau psikologisnya, serta kognisinya. Perkembangan anak yang sehat secara fisik, psikologis, dan sosial membutuhkan hubungan yang harmonis antara tiga unsur, yaitu hubungan antara ibu dan anak, hubungan antara anak dan keluarga, dan hubungan antara anak dengan lingkungan sosialnya. Bagi anak panti, fungsi ibu dan keluarganya telah hilang, digantikan oleh para pengasuh panti. Secara fisik mungkin bisa adigantikan fungsi-fungsinya namun kenyataannya memang ada yang tidak bisa digantikan dari seorang ibu. Untuk itu psiksi anak-anak yang ada di panti saat ini sudah lebih baik dibandingkan dengan saat mereka baru pertama kali dimasukkan ke panti.	10	Peran orang tua
P : Apakah perilaku setiap anak yang memiliki harga diri rendah memiliki kesamaan?		
R : Tergantung dengan karakter anak-anak tersebut. Ada yang mengekspresikannya dengan cara menutup diri dan diam, namun ada juga yang mengepresikannya dengan berbuat nakal dan suka mengganggu anak lainnya.		Ekspresi anak panti
P : Bagaimana anda sebagai psikolog mencoba untuk		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
menjadikan harga diri anak normal kembali?		
R : Untuk menjadikan harga diri anak normal kembali dapat dilakukan dengan selalu berkomunikasi dengan anak, terlibat dalam aktivitasnya sehari-hari, berikan kasih sayang yang bisa ia rasakan sehingga ia terbuka, berdialog dengan anak secara baik, memberikan bimbingan dan semangat.		Upaya normalisasi
P : Apakah ada kasus tertentu yang terjadi selama ini terkait harga diri anak?	15	
R : Sejah ini kasus yang terjadi masih sebatas kenakalan anak-anak saja.		
P : Menurut anda dengan beratnya permasalahan atau kejadian di masa silam yang dirasakan anak akan menyebabkan luka yang sulit dihilangkan oleh anak sehingga mempengaruhi harga diri anak tersebut?		
R : Ya, betul sekali. Hal tersebut tentu saja akan membekas di hati sang anak Namun ibarat kertas , anak-anak merupakan kertas yang masih sedikit coretannya. Oleh sebab itu masih bisa diwarnai dengan hal-hal yang baik dan bahagia lainnya untuk menutupi trauma yang mereka alami. Hal ini efektif untuk bisa menghilangkan trauma yang mereka rasakan.		Pengaruh latar belakang
P : Apakah Harga diri anak tersebut mempengaruhi kepercayaan dirinya dalam bersosialisasi?		
R : Ya, mempengaruhi sekali. Sulitnya anak bersosialisasi dengan yang lainnya karena mereka tidak percaya diri. Ketidak percaya diri tersebut karena mereka menempatkan diri mereka tidak pantas atau berbeda dengan yang lainnya atau merupakan perilaku harga diri renda.	20	Harga diri mempengaruhi kepercayaan diri
P : Apakah ada kendala yang anda rasakan selama berinteraksi dengan anak dengan karakter harga diri rendah?		



Hasil Wawancara	Koding	Ide Pokok
R : Kendala yang dirasakan tidak terlalu berarti. Hal ini dikarenakan masih dalam kisaran anak-anak sehingga kenakalan yang dieprebuat masih wajar di usia anak-anak, tidak ada yang sampai berbuat kriminal.		
P : terima Kasih, ya bu atas waktu yang diberikan. Info dari Ibu sangat berarti sekali bagi saya dalam menyusun penelitian. Mungkin nanti kalau ada hal yang saya butuhkan lagi saya perlu bertanya dan wawancara Ibu lagi, gak apa ya bu.	24	Ucapan terima kasih
R :Oh, iya. Silahkan dengan senang hati.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN J

SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas KM 15 No.155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
 Telp. (0761)588994 Fax. (0761)588994 Web. www.uin-suska.ac.id, Email: psi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.009/1343/2019 Pekanbaru, 14 Oktober 2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada
 Yth. Pimpinan
 Kepala Dinas Sosial
 Pemerintah Provinsi Riau
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Niken Hayuningtias
 NIM : 11361204804
 Jurusan : Psikologi
 Semester : XIII (Tiga Belas)

Ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Panti Sosial Pengasuh Anak Dinas Sosial Provinsi Riau Di Pekanbaru"

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu. Kami mengucapkan terimakasih

Wassalam
 Dekan.



Nol. D. Hairunas, M. Ag
 0720828 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS SOSIAL**

*Jalan Jenderal Sudirman Nomor : 239 telp (0761)21593. fax : (0761)37690
PEKANBARU*

Kode Pos: 28116

Pekanbaru, Oktober 2019

Nomor : 071/Dinsos/
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

Memenuhi maksud surat saudara Nomor: Un.04/F.VI/PP.009/1343/2019 tanggal 14 Oktober 2019, tentang Izin Penelitian, serta menindaklanjuti surat terdahulu, Hal Surat Izin Penelitian, dengan ini disampaikan mahasiswa sebagai berikut:

Nama : **NIKEN HAYUNINGTIAS**
NIM : 11361204804
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul : **HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN HARGA DIRI
PADA REMAJA PANTI SOCIAL PENGASUHAN ANAK
DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU DI PEKANBARU**

Telah menyelesaikan peneltitan dengan judul sebagaimana di atas pada UPT PSPA Dinas Sosial Provinsi Riau dari tanggal 14 Oktober-15 Oktober.

Demikian kami sampaikan surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

AN. KEPALA DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

Sekretaris,



SURATNO, S.Sos., M.Si.
Pembina Tk.I
NIP. 19630912 1988503 1 023

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS SOSIAL**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor : 239 telp (0761)21593, fax : (0761)37690

PEKANBARU

Kode Pos: 28116

Pekanbaru, Oktober 2019

Nomor : 071/Dinsos/
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Surat Rekomendasi dan Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

Memenuhi maksud surat saudara Nomor: Un.04/F VI/PP.009.1343/2019 tanggal 1 Oktober 2019, tentang Mohon Izin Try Out Penelitian Mahasiswa sebagai berikut:

Nama : **NIKEN HAYUNINGTIAS**
NIM : 11361204804
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul : **HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN HARGA DIRI
PADA REMAJA PANTI SOCIAL PENGASUHAN ANAK
DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU DI PEKANBARU**

Diberikan rekomendasi dan izin untuk melaksanakan Try Out Penelitian dengan judul dimaksud pada Panti Asuhan Muhammadiyah Pekanbaru.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

AN. KEPALA DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

Sekretaris,

SURATNO, S.Sos., M.Si.
Pembina Tk I
NIP. 19630912 1988503 1 023

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS SOSIAL

Jalan Jenderal Sudirman Nomor : 239 telp (0761)21593, fax : (0761)37690

PEKANBARU

Kode Pos: 28116

Pekanbaru, Oktober 2019

Nomor : 071/Dinsos/
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Memenuhi maksud surat saudara Nomor: Un.04/F.VI/PP.009/1343/2019 tanggal 14 Oktober 2019, tentang Izin Penelitian Mahasiswa sebagai berikut:


Nama : **NIKEN HAYUNINGTIAS**
 NIM : 11361204804
 Jurusan : Psikologi
 Fakultas : Psikologi
 Judul : **HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA PANTI SOCIAL PENGASUHAN ANAK DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU DI PEKANBARU**

Diberikan izin untuk melaksanakan penelitian dengan judul dimaksud pada tanggal 14 Oktober – 15 Oktober pada Panti Asuhan Pengasuhan Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau di Pekanbaru.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

AN. KEPALA DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

Sekretaris,


SURATNO, S.Sos., M.Si.
 Pembina Tk.I
 NIP. 19630912 1988503 1 023

UIN SUSKA RIAU